

SKRIPSI

**HUBUNGAN PEROKOK DENGAN KADAR KOLESTEROL PADA
ORANG DEWASA**

(Di Dusun Temor Lorong Desa Kebunagung)



**SARI KUSUMANING TIAS
183210038**

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN FAKULTAS KESEHATAN
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA
JOMBANG
2022**

**HUBUNGAN PEROKOK DENGAN KADAR KOLESTEROL PADA
ORANG DEWASA**

(Di Dusun Temor Lorong Desa Kebunagung)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada
Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan
Institut Teknologi Sains dan Kesehatan
Insan Cendekia Medika
Jombang

**SARI KUSUMANING TIAS
183210038**

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN FAKULTAS KESEHATAN
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA
JOMBANG
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sari Kusumaning Tias

NIM : 183210038

Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan

Menyatakan bahwa *original riset* ini asli dengan judul “Hubungan perokok dengan kadar kolesterol pada orang dewasa di Dusun Temor Lorong Desa Kebunagung”. *Original riset* ini bukan milik orang lain baik Sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, saya bersedia mendapatkan sanksi akademik.

Jombang, 05 Agustus 2022

Yang menyatakan,



(Sari Kusumaning Tias)

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sari Kusumaning Tias

NIM : 183210038

Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul: "Hubungan perokok dengan kadar kolesterol pada orang dewasa di Dusun Temor Lorong Desa Kebunagung"

Merupakan murni skripsi yang ditulis oleh peneliti yang secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi, kecuali dalam bentuk kutipan saja yang mana telah disebutkan sumbernya oleh peneliti. Surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 05 Agustus 2022

Yang menyatakan,



Sari Kusumaning Tias

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Hubungan Perokok Dengan Kadar Kolesterol Pada
Orang Dewasa Di Dusun Temor Lorong Desa
Kebunagung
Nama Mahasiswa : Sari Kusumaning Tias
NIM : 183210038

TELAH DISETUJUI KOMISI PEMBIMBING
PADA TANGGAL 05 AGUSTUS 2022

Pembimbing Ketua



Leo Yosdimiyati Romli, S.Kep.,Ns.,M.Kep.
NIDN. 0721119002

Pembimbing Anggota



Ifa Nofalia, S.Kep.,Ns.,M.Kep.
NIDN. 0718119004

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan
ITSKes ICME Jombang



Inayatur Rosyidah, S.Kep.,Ns.,M.Kep.
NIDN. 0723048301

Ketua Program Studi
S1 Ilmu Keperawatan



Endang Yuswainingsih, S.Kep.,Ns.M.Kes
NIDN. 0726078101

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

Judul : Hubungan Perokok Dengan Kadar Kolesterol Pada Orang
Dewasa Di Dusun Temor Lorong Desa Kebunagung

Nama Mahasiswa : Sari Kusumaning Tias

NIM : 183210038

Telah Diseminarkan Dalam Ujian Skripsi Pada :

05 Agustus 2022

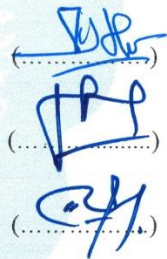
Menyetujui,

Dewan Penguji,

Penguji Utama : Imam Fatoni, SKM.,MM.
NIDN. 0729107203

Penguji I : Leo Yosdimiyati Romli, S.Kep.,Ns.,M.Kep.
NIDN. 0721119002

Penguji II : Ifa Nofalia, S.Kep.,Ns.,M.Kep.
NIDN. 0718119004



Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan
ITSKes ICME Jombang

Ketua Program Studi
S1 Ilmu Keperawatan


Mayatul Rosyidah, S.Kep.,Ns.,M.Kep.
NIDN. 0723048301


Endang Yuswatiringsih, S.Kep.,Ns.,M.Kes
NIDN. 0726058101

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Sumenep, tanggal 24 Agustus 2000 dari pasangan bapak Bustanul Affa dan ibu Nurlailah. Penulis merupakan putri sulung dari empat bersaudara.

Tahun 2012 penulis lulus dari SDN Pandian 1, tahun 2015 penulis lulus dari SMPN 2 Sumenep, dan Tahun 2018 penulis lulus dari SMAN 1 Batuan. Pada tahun 2018 penulis lulus seleksi masuk ITSKes Icme Jombang melalui jalur mandiri. Penulis memilih Program Studi S1 Ilmu Keperawatan dari lima pilihan program studi yang ada di ITSKes Icme Jombang.

Demikian Riwayat hidup ini dibuat dengan sebenarnya.

Jombang, 05 Agustus 2022

Yang menyatakan,



Sari Kusumaning Tias

LEMBAR PERSEMBAHAN

Puji syukur atas semua nikmat-Mu ya Allah, Engkau berikan kemudahan di setiap Langkah-langkah ku. Engkau berikan jalan keluar di setiap kesulitanku.

Pada lembar persembahan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang sangat mendukung penulis dalam pembuatan dan penyusunan skripsi ini, yaitu :

1. Kedua orang tua saya yang selalu membimbing saya, memberikan motivasi untuk saya. Yang selalu menyertakan saya dalam doa-doa terbaiknya di setiap akhir ibadahnya.
2. Semua dosen ITSKes Icme Jombang yang dengan ikhlas memberikan ilmu kepada saya, yang membimbing saya dengan penuh ketekunan dan rasa sabar, tanpa meminta imbalan.
3. Sahabat-sahabatku yang selalu memberikan motivasi dan masukan dalam penyelesaian tugas akhir ini.
4. Semua teman-teman seperjuangan yang ikut serta memberikan saran dan mendoakan lancarnya penyelesaian tugas akhir ini.
5. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini yang memberikan saran dan sumbangan pemikiran untuk kesempurnaan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Jombang, 05 Agustus 2022

Yang menyatakan,



Sari Kusumaning Tias

MOTTO

***“There is no success without hard work. There is no success without
togetherness. There is no ease without prayer”***

(Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa
kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa doa)



ABSTRAK

HUBUNGAN PEROKOK DENGAN KADAR KOLESTEROL PADA ORANG DEWASA

(Di Dusun Temor Lorong Desa Kebunagung)

Oleh : SARI KUSUMANING TIAS

Peningkatan kadar kolesterol sering dijumpai pada seseorang dengan merokok. Individu dengan perokok aktif lebih mempunyai resiko terhadap peningkatan kadar kolesterol dibandingkan dengan individu perokok pasif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat adanya hubungan perokok dengan kadar kolesterol pada orang dewasa. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah orang yang merokok sejumlah 24 orang di Dusun Temor Lorong Desa Kebunagung yang diambil secara *purposive sampling*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah perokok, sedangkan variabel dependennya adalah kadar kolesterol. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan lembar kuesioner dan lembar observasi. Analisis dalam penelitian ini menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden merupakan perokok aktif sebanyak 16 (66,7%), sedangkan sebagian besar responden dengan kolesterol tinggi sebanyak 18 (75%). Hasil penelitian menunjukkan status merokok dengan tingkat kolesterol ditunjukkan dengan nilai (p value = 0,046). Kesimpulan dari penelitian ini yaitu terdapat hubungan perokok dengan kadar kolesterol pada orang dewasa di Dusun Temor Lorong Desa Kebunagung. Dalam penelitian selanjutnya perlu dikaji adanya faktor yang lain, yang mungkin berpengaruh terkait peningkatan kadar kolesterol.

Kata Kunci : Perokok, Kolesterol, Orang dewasa dan Rokok

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP OF SMOKERS WITH CHOLESTEROL LEVELS IN ADULTS

(At Temor's Orchard kebunagung's Village Alley)

By: SARI KUSUMANING TIAS

Increased cholesterol levels are often found in someone with smoking status. Individuals with active smoking status have a higher risk of increasing cholesterol levels compared to passive smokers. The purpose of this study was to examine the relationship between smoking status and cholesterol levels in adults. The type of research used in this study is an analytical survey with a cross sectional approach. The sample in this study were 24 people who smoked in Temor Lorong Hamlet, Kebunagung Village, which were taken by purposive sampling. The independent variable in this study was smokers, while the dependent variable was cholesterol level. The research instrument used in this study used a questionnaire sheet and an observation sheet. The analysis in this study used the chi-square test. The results showed that most of the respondents were active smokers as many as 16 (66.7%), while most of the respondents with high cholesterol were 18 (75%). The results showed smoking status with cholesterol level indicated by the value (p value = 0.046). The conclusion of this study is that there is a relationship between smoking and cholesterol levels in adults in Temor Lorong Hamlet, Kebunagung Village. In further research, it is necessary to examine the existence of other factors, which may have an effect on cholesterol levels.

Keywords : smoker, cholesterol, adults, smoking

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat serta hidayah-Nya yang telah diberikan kepada peneliti sehingga skripsi ini yang berjudul “Hubungan Perokok Dengan Kadar Kolesterol Pada Orang Dewasa Di Dusun Temor Lorong Desa Kebunagung” dapat terselesaikan dengan tepat waktu tanpa rintangan apapun. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana keperawatan (S.Kep) pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan ITS Kes Insan Cendekia Medika Jombang.

Bersama ini perkenankanlah saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya dengan hati yang tulus kepada Prof. Drs. Win Darmanto, M.Si.,Med.,Sci.Ph.D. selaku Rektor ITS KES Insan Cendekia Medika Jombang, Inayatur Rosyidah, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Dekan Fakultas Kesehatan dan Endang Yuswatiningsih., S.Kep.,Ns.,M.Kes selaku Ketua Program Studi S1 Ilmu Keperawatan, Leo Yosdimyati Romli., S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku Pembimbing I dan Ifa Nofalia, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku Pembimbing II.

Semoga Allah SWT membalas budi baik semua pihak yang telah memberi kesempatan, dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Kami sadari bahwa akhir ini jauh dari sempurna, tetapi kami berharap skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan bagi keperawatan.

Jombang, 05 Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR.....	i
SAMPUL DALAM	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
<i>ABSTRAK</i>	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Rumusan masalah	2
1.3 Tujuan penelitian	3
1.4 Manfaat penelitian	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Konsep merokok	5
2.2 Konsep kolesterol	11
2.3 Konsep orang dewasa	16
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	19
3.1 Kerangka konseptual	19
3.2 Hipotesis	20
BAB 4 METODE PENELITIAN	21
4.1 Jenis penelitian.....	21
4.2 Kerangka penelitian	21
4.3 Waktu dan tempat penelitian	21
4.4 Populasi, sampel dan sampling	22
4.5 Jalannya penelitian	23
4.6 Identifikasi variabel.....	24
4.7 Definisi operasional	24
4.8 Pengumpulan dan analisis data.....	25
4.9 Etika penelitian	29
BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
5.1 Hasil penelitian	30
5.2 Pembahasan	32
BAB 6 PENUTUP	36
6.1 Kesimpulan	36
6.2 Saran	36
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN	40

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Batas kadar kolesterol	13
Tabel 4.1 Definisi operasional	24
Tabel 5.1 Distribusi frekuensi berdasarkan pendidikan	30
Tabel 5.2 Distribusi frekuensi berdasarkan pekerjaan	31
Tabel 5.3 Distribusi frekuensi berdasarkan kategori perokok	31
Tabel 5.4 Distribusi frekuensi berdasarkan hasil pemeriksaan kolesterol .	31
Tabel 5.5 Hubungan perokok dengan hasil pemeriksaan kolesterol	32



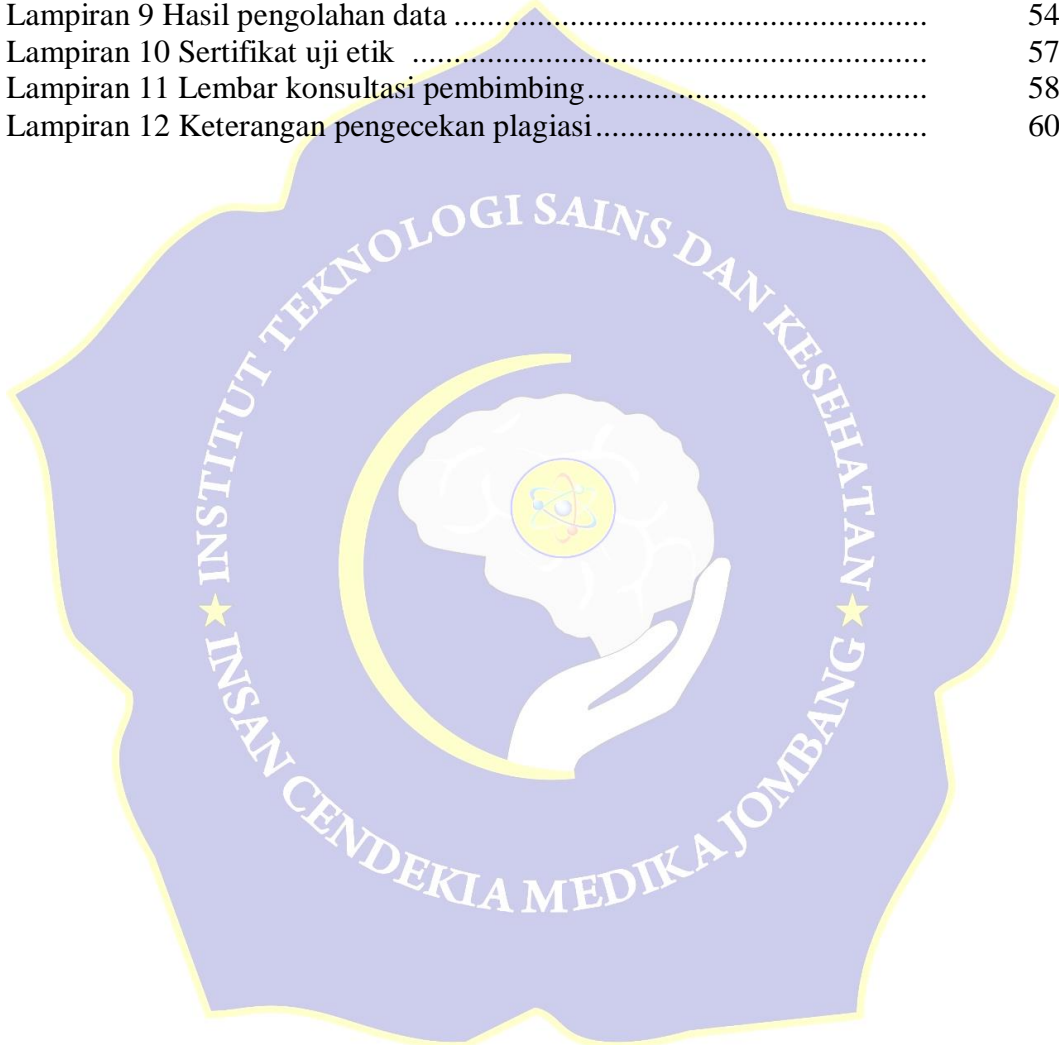
DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka konseptual.....	19
Gambar 4.1 Kerangka kerja.....	23



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal kegiatan	40
Lampiran 2 Permohonan menjadi responden	41
Lampiran 3 Persetujuan menjadi responden	42
Lampiran 4 Lembar kuesioner	43
Lampiran 5 Lembar observasi	45
Lampiran 6 Surat izin penelitian	46
Lampiran 7 Surat selesai penelitian	50
Lampiran 8 Hasil penelitian	51
Lampiran 9 Hasil pengolahan data	54
Lampiran 10 Sertifikat uji etik	57
Lampiran 11 Lembar konsultasi pembimbing.....	58
Lampiran 12 Keterangan pengecekan plagiasi.....	60



DAFTAR LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH

Daftar Lambang

H1	: hipotesis alternatif
%	: persentase
>	: lebih dari
<	: kurang dari
N	: jumlah populasi
n	: jumlah sampel
N(e) ²	: derajat kesalahan
A	: alpha
P	: <i>p</i> -value

Daftar Singkatan

WHO	: <i>World Health Organization</i>
Riskesdas	: Riset kesehatan dasar
BPS	: Badan Pusat Statistik
LPL	: Lipoprotein Lipase
Ppm	: <i>part per million</i>
ETS	: <i>Environmental tobacco smoke</i>
LDL	: <i>Low Density Lipoprotein</i>
HDL	: <i>High Density Lipoprotein</i>
VLDL	: <i>Very Low Density Lipoprotein</i>

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Peningkatan kadar kolesterol sering dijumpai pada seseorang dengan merokok. Individu dengan perokok aktif lebih mempunyai resiko terhadap peningkatan kadar kolesterol dibandingkan dengan individu perokok pasif. Kandungan nikotin pada rokok dapat meningkatkan sekresi dari katekolamin sehingga meningkatkan lipolisis. Hal ini dapat menyebabkan kadar kolesterol dalam darah meningkat (Zusra, 2020).

Menurut *World Health Organization* (2019) merokok merupakan salah satu ancaman terbesar kesehatan dunia yang menjadi penyebab kematian lebih dari delapan juta orang setiap tahunnya. Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesmas) tahun 2018 prevalensi setiap hari pada perokok di Indonesia berjumlah sebesar 28.8 %. Propinsi Jawa Timur dalam tahun 2018 perokok aktif berdasarkan data statistik yang disampaikan oleh BPS Provinsi Jawa Timur hasil Susenas tahun 2018 lalu, jumlah perokok di Jawa Timur di dominasi oleh usia antara 25-34 tahun sebanyak 34,6 %. Kabupaten Sumenep berdasarkan BPS Sumenep tahun 2018 jumlah perokok di Jawa Timur di dominasi oleh usia antara 25-34 tahun sebanyak 23,3 %. Provinsi Jawa Timur pada tahun 2018 berdasarkan survey yang memiliki kolesterol sekitar 2967 (36,1%).

Perbedaan kadar kolesterol pada perokok aktif dan perokok pasif disebabkan karena kandungan nikotin dalam rokok. Kandungan nikotin yang masuk ke dalam tubuh dapat menstimulasi sistem saraf simpatik dan

menyebabkan kenaikan pada sekresi katekolamin yang menghasilkan kenaikan lipolisis (Minarti, 2020). Peningkatan katekolamin dapat menyebabkan kolesterol meningkat. Kadar kolesterol yang tinggi dalam darah dapat menyebabkan penumpukan lemak atau plak pada dinding pembuluh darah, termasuk pembuluh darah di jantung (pembuluh darah koroner, sehingga dapat membuat aliran darah ke jantung menjadi berkurang dan terjadi penyakit jantung koroner (Siswono, 2018).

Peningkatan kolesterol sangat mungkin terjadi pada orang merokok. hal ini dapat menyebabkan kadar kolesterol dalam darah meningkat. Kadar kolesterol pada perokok yang aktif lebih tinggi dibandingkan perokok pasif, Sehingga penting untuk dilakukan upaya pencegahan terhadap masalah tersebut. Berbagai upaya dapat dilakukan untuk menghindari masalah tersebut, seperti dengan menerapkan pola makan sehat, menurunkan berat badan berlebih, berolahraga secara teratur dan menghentikan kebiasaan merokok (Yani, 2019).

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka yang menjadi rumusan permasalahan penelitian ini adalah Bagaimanakah hubungan perokok dengan kadar kolesterol pada orang dewasa di Dusun Temor Lorong Desa Kebunagung?

1.3 Tujuan penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Menganalisis hubungan perokok dengan kadar kolesterol pada orang dewasa di Dusun Temor Lorong Desa Kebunagung.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Mengidentifikasi perokok pada orang dewasa di Dusun Temor Lorong Desa Kebunagung.
2. Mengidentifikasi kadar kolesterol pada orang dewasa di Dusun Temor Lorong Desa Kebunagung.
3. Menganalisis perokok dengan kadar kolesterol pada orang dewasa di Dusun Temor Lorong Desa Kebunagung.

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Memberikan sumbangan keilmuan dalam pengetahuan teoritis tentang kolesterol maupun tentang bahaya merokok.

1.4.2 Manfaat praktis

1. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi masyarakat agar tetap menjaga kadar kolesterolnya.

2. Bagi tenaga kesehatan

Sebagai tambahan ilmu pengetahuan dalam mengkaji kadar kolesterol dan bahaya tentang rokok.

3. Bagi perokok

Penelitian ini sebagai bahan pengetahuan bagi perokok bahwa dalam merokok menyebabkan terjadinya kolesterol yang tinggi bagi orang dewasa.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian diharapkan dapat menjadi sumber bertambahnya ilmu pengetahuan bagi peneliti dan dapat dijadikan panduan bagi para peneliti selanjutnya.



BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep merokok

2.1.1 Definisi rokok

Rokok adalah benda berbentuk silinder kertas yang berukuran sekitar 70 sampai dengan 120 milimeter, dengan diameter sekitar 10 milimeter yang berisi yang berisi campuran tembakau yang sudah dicacah, cengkeh, dan beberapa bahan perasa lainnya (Effendi, 2018).

Merokok berarti membakar tembakau yang kemudian dihisap asapnya baik menggunakan rokok maupun menggunakan pipa. Alasan utama merokok adalah cara untuk bisa diterima secara sosial, melihat orang tuanya merokok, menghilangkan rasa jenuh, ketagihan dan untuk menghilangkan stress (Aditama, 2019).

2.1.2 Jenis rokok

Rokok dapat dibedakan menjadi rokok elektrik dan rokok nonelektrik. Rokok berdasarkan bahan pembungkusnya dibedakan menjadi klobot, kawung, sigaret, dan cerutu.

1. Rokok putih yaitu rokok yang bahan bakunya atau isinya hanya daun tembakau yang diberi saus untuk mendapatkan efek rasa dan aroma tertentu.
2. Rokok kretek yaitu rokok yang bahan baku atau isinya berupa daun tembakau dan cengkeh yang diberi saus untuk mendapatkan efek rasa aroma tertentu.

3. Rokok kelembak yaitu rokok yang bahan baku atau isinya berupa daun tembakau, cengkeh, dan menyan yang diberi saus untuk mendapatkan efek rasa dan aroma tertentu (Aula LE, 2017).

2.1.3 Tipe perokok dan derajat merokok

Ada beberapa macam tipe perokok yaitu: perokok ringan, perokok sedang dan perokok berat.

1. Perokok ringan: menghabiskan rokok sekitar 10 batang sehari dengan selang waktu 60 menit dari bangun tidur.
2. Perokok sedang: menghabiskan rokok 11-21 batang dengan selang waktu 31-60 menit setelah bangun pagi.
3. Perokok berat: merokok sekitar 21-30 batang sehari dengan selang waktu sejak bangun pagi berkisar antara 6-30 menit (Saktyowati DO, 2018).

Perokok dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Perokok aktif adalah orang yang merokok dan secara langsung menghisap asap rokok.
2. Perokok pasif merupakan orang yang bukan perokok namun terpaksa menghisap atau menghirup asap rokok yang dikeluarkan oleh perokok (Pemprov Bali, 2020).

2.1.4 Kandungan racun pada rokok

Siteope dalam Putra (2018) menyebutkan bahwa rokok (termasuk asap rokok) mengandung racun yang berbahaya bagi kesehatan. Racun dalam rokok yaitu:

1. Tar

Tar merupakan senyawa polinuklin hidrokarbon aromatika yang bersifat karsinogenik, zat ini bersifat lengket dan bisa menempel di paru-paru sehingga setelah terakumulasi dalam waktu yang lama dapat menyebabkan terbentuknya kanker. Pada saat rokok dihisap, tar masuk ke dalam rongga mulut sebagai uap padat asap rokok, setelah dingin akan menjadi padat dan membentuk endapan berwarna coklat pada permukaan gigi, saluran pernafasan dan paru-paru. Pengendapan ini bervariasi antara 3-40 mg per batang rokok, sementara kadar dalam rokok berkisar 24-45mg. (Sitepoe dalam Pramesti, 2019).

2. Gas

Karbon monoksida (CO) unsur ini dihasilkan oleh pembakaran yang tidak sempurna dari unsur zat arang atau karbon. Gas CO mempunyai kemampuan mengikat haemoglobin (Hb) lebih kuat dibanding Oksigen. Gas CO yang dihasilkan sebatang rokok dapat mencapai 3-6% dan minimal sejumlah 400 ppm (*parts per milion*) terhisap oleh perokok, kadar ini sudah mampu meningkatkan karboksi haemoglobin dalam darah sejumlah 2-16% (Sitepoe dalam Astuti, 2018).

3. Nikotin

Nikotin bersifat racun dan mampu mempengaruhi kinerja otak atau susunan saraf pusat. Nikotin mampu memberikan sensasi nikmat sekaligus mengaktifasi sistem dopaminergik yang akan merangsang keluarnya dopamine, sehingga perokok merasa tenang, daya pikir meningkat, dan menekan rasa lapar. Nikotin juga mampu mengaktifasi sistem adrenergik yang akan melepaskan serotonin yang berfungsi menimbulkan rasa senang, sehingga perokok cenderung mengulangi aktivitas merokoknya namun tubuh membutuhkan kadar nikotin yang semakin tinggi untuk mencapai tingkat kepuasan yang diinginkan (Wayne dalam Putra, 2019).

2.1.5 Bahaya dan efek samping rokok bagi kesehatan menurut Saha (2017) yaitu:

1. Bagi perokok aktif

a. Penyakit kardiovaskular terkait tembakau

Penyakit kardiovaskular dan aterosklerosis adalah penyebab utama kematian pada masyarakat industri. Merokok berhubungan erat dengan faktor risiko lain seperti hipertensi dan hiperkolesterolemia, yang berkontribusi pada proses aterosklerosis. Penelitian yang telah banyak dilakukan menunjukkan bahwa risiko penyakit arteri coroner meningkat dengan jumlah rokok yang dihisap per hari, jumlah tahun merokok dan usia memulai, sedangkan penghentian merokok dilaporkan mengurangi mortalitas dan morbiditas dari aterosklerosis. Aterosklerosis merupakan penyakit akibat peradangan pada pembuluh darah yang bersifat progresif. Aterosklerosis dimulai dengan fatty streak yang merupakan akumulasi sel busa pada tunika intima. Perubahan fatty streak menjadi

aterosklerosis terdiri atas tiga komponen yaitu inflamasi, sel otot polos dan sel jaringan ikat (Aziz & Yadav, 2016).

b. Kanker terkait tembakau

Karsinogenesis tembakau tetap menjadi fokus penelitian selama 10 tahun terakhir, dan berbagai studi epidemiologi dan eksperimental tidak hanya mengkonfirmasi peran utama paparan asap tembakau pada kanker paru-paru dan kandung kemih, tetapi juga hubungannya dengan kanker lain, seperti rongga mulut, kerongkongan, usus besar, pankreas, payudara, laring dan ginjal. Ini juga terkait dengan leukemia, terutama leukemia myeloid akut.

2. Bagi perokok pasif

Asap rokok merupakan penyebab utama penyakit paru obstruktif kronik dan kanker paru-paru, dan merupakan zat karsinogen pada manusia. Perokok pasif juga terlibat dalam peningkatan aterosklerosis pada individu berusia 15 hingga 65 tahun. Anak-anak yang terpapar *Environmental tobacco smoke* (ETS) berisiko lebih tinggi mengalami gangguan kardiovaskular.

2.1.6 Faktor yang mempengaruhi status merokok

Terdapat banyak faktor yang menyebabkan seseorang merokok, antara lain:

1. Pengaruh orang tua

Salah satu temuan tentang remaja perokok adalah mereka berasal dari rumah tangga yang tidak bahagia. Remaja yang orang tuanya tidak begitu memperhatikan anak-anaknya dan memberikan hukuman fisik yang keras, lebih mudah untuk menjadi perokok. Sedangkan remaja yang berasal dari keluarga konservatif yang menekankan nilai-nilai sosial dan agama dengan

baik, maka akan lebih sulit terlibat dengan rokok. Yang paling kuat pengaruhnya adalah bila orang tua sendiri perokok berat (Mu'tadin, 2018).

2. Pengaruh teman

Faktor terbesar dari kebiasaan merokok dipengaruhi oleh faktor sosial atau lingkungan, dimana karakter seseorang banyak dibentuk oleh lingkungan sekitar, baik dari keluarga, tetangga, ataupun teman sebayanya. Kelompok sebaya seringkali menjadi faktor utama dalam masalah penggunaan zat oleh remaja. Selama masa remaja, seorang individu mulai menghabiskan lebih banyak waktu dengan teman sebayanya daripada dengan orang tua. Hal ini berarti bahwa teman sebaya mempunyai peran yang sangat berarti bagi remaja, karena masa tersebut remaja mulai memisahkan diri dari orang tua dan mulai bergabung pada kelompok sebaya (Richardson dkk, 2019).

3. Faktor kepribadian

Alasan psikologis yang menyebabkan seseorang merokok, yaitu demi relaksasi atau ketenangan, serta mengurangi kecemasan atau ketegangan. Pada kebanyakan perokok, ikatan psikologis dengan rokok dikarenakan adanya kebutuhan untuk mengatasi diri sendiri secara mudah dan efektif. Namun satu sifat kepribadian yang bersifat prediktif pada pengguna obat-obatan (termasuk rokok) ialah konformitas sosial. Orang yang memiliki skor tinggi pada berbagai tes konformitas sosial lebih mudah menjadi pengguna dibandingkan dengan mereka yang memiliki skor yang rendah (Mu'tadin, 2018).

4. Pengaruh iklan

Selain karena pengaruh teman sebaya dan lingkungan keluarga, perilaku merokok pada remaja juga dapat muncul sebagai akibat dari iklan di media massa baik cetak maupun elektronik. Iklan rokok di berbagai tempat dan media massa yang saat ini makin merajalela sangat menarik bagi para remaja. Iklan di media cetak dan elektronik menampilkan gambaran bahwa perokok adalah lambang kejantanan atau kemewahan, membuat remaja seringkali terpicu untuk mengikuti perilaku tersebut. Beberapa penelitian telah menghasilkan temuan adanya hubungan yang cukup signifikan antara keterpaparan terhadap iklan rokok dengan perilaku merokok pada remaja (Kumalasari & Helmi, 2018).

2.2 Konsep kolesterol

2.2.1 Definisi kolesterol

Kolesterol adalah senyawa lemak kompleks, yang 80% dihasilkan dari dalam tubuh (organ hati) dan 20% sisanya dari luar tubuh (zat makanan). Kolesterol yang terdapat dalam makanan berasal dari hewan seperti kuning telur, daging, hati dan otak (Murray *et al.*, 2019). Kolesterol sangat dibutuhkan bagi tubuh dan digunakan untuk membentuk membran sel, memproduksi hormon seks dan membentuk asam empedu, yang diperlukan untuk mencerna lemak.

2.2.2 Fungsi kolesterol

Kolesterol memiliki beberapa fungsi dalam tubuh. Pertama yaitu kolesterol merupakan komponen dari semua dinding sel yang mengandung lesitin dan zat lain. Kolesterol dalam hati digunakan untuk bahan pembentukan empedu. Asam

ini dikeluarkan bersama empedu menuju ke dalam usus kecil dan bertugas menyiapkan zat lemak hingga mudah diserap oleh dinding usus (Musfirah, 2017).

2.2.3 Jenis kolesterol

Kolesterol yang berada dalam tubuh terbagi menjadi beberapa komponen yang memiliki peran, karakteristik dan jumlahnya mengindikasikan kondisi tubuh secara spesifik.

1. Kolesterol *Low Density Lipoprotein* (LDL)

Kolesterol LDL disebut juga sebagai kolesterol jahat. Kolesterol ini berfungsi mengangkut kolesterol yang paling banyak dalam darah. Meningkatnya kadar LDL dapat menyebabkan terjadinya pengendapan kolesterol dalam arteri. LDL disebut lemak jahat karena memiliki kecenderungan melekat di dinding pembuluh darah, sehingga dapat menyebabkan penyempitan pada pembuluh darah (Kurniadi dan Nurrahmani, 2017).

2. Kolesterol *High Density Lipoprotein* (HDL)

Kolesterol jenis HDL mengangkut kolesterol lebih sedikit dibandingkan dengan kolesterol LDL. Fungsi HDL atau yang sering disebut dengan kolesterol baik yaitu mencegah kolesterol mengendap di arteri dan melindungi terjadinya aterosklerosis yaitu terbentuknya plak pada dinding pembuluh darah. Kelebihan kolesterol dibawa oleh lipoprotein yang disebut HDL untuk dibawa ke hati lalu dibuang ke dalam kandung empedu (Kurniadi dan Nurrahmani, 2017).

3. Trigliserida

Trigliserida yaitu suatu jenis lemak yang terdapat pada darah dan organ lain dalam tubuh. Tingginya kadar trigliserida dalam darah dapat menyebabkan meningkatnya kadar kolesterol. Trigliserida adalah lemak darah yang cenderung meningkat seiring dengan peningkatan berat badan, diet tinggi gula atau lemak dan gaya hidup (Kurniadi dan Nurrahmani, 2017).

Meningkatnya kadar kolesterol dalam darah merupakan suatu faktor risiko terjadinya aterosklerosis dan dapat menyebabkan munculnya penyakit lain. Kadar kolesterol yang berlebih akan melekat pada dinding pembuluh darah sehingga menyebabkan LDL mengalami proses oksidasi yang akan membentuk gumpalan. Gumpalan tersebut dapat menyebabkan penyempitan saluran pembuluh darah (Yoeantafara dan Martini, 2017).

2.2.4 Kadar kolesterol

Kolesterol sangat dibutuhkan untuk memperoleh kesehatan yang optimal. Kadar kolesterol normal dalam darah < 200 mg/ dl dan apabila kadar kolesterol dalam darah sudah mencapai >240 mg/dl dapat dikatakan kadar kolesterol tinggi (Vella, 2019). Kolesterol sangat larut dalam lemak, tetapi hanya sedikit larut dalam air dan mampu membentuk ester dengan asam lemak (Guyton & Hall, 2019).

Tabel 2.1. Batas Kadar Kolesterol Total

Kadar kolesterol total	Klasifikasi
kurang dari 200 mg/dl	Normal
200 – 239 mg/dl	Rendah
lebih dari 240 mg/dl	Tinggi

Sumber: ProLine, Tahun 2022

Kadar kolesterol total yang normal dalam plasma orang dewasa adalah sebesar 120 sampai 200 mg/dL. Adapun yang menambahkan kadar kolesterol normal dalam arah berkisar 160 sampai 200 mg/dL. Berbeda dengan fungsinya pada saat kadar kolesterol normal, semakin tinggi kadar kolesterol dalam darah, semakin besar pula resiko terjadi aterosklerosis. Aterosklerosis adalah penebalan dinding pembuluh darah arteri sehingga lubang dari pembuluh darah tersebut menyempit. Penyempitan pembuluh darah ini akan menyebabkan aliran darah menjadi lambat bahkan dapat tersumbat sehingga aliran darah pada pembuluh darah koroner yang fungsinya memberi oksigen (O₂) ke jantung menjadi berkurang. Kurangnya O₂ ini akan menyebabkan otot jantung menjadi lemah, sakit dada, serangan jantung bahkan kematian (Anggraeni, 2018).

2.2.5 Faktor yang mempengaruhi kolesterol dalam tubuh

Meningkatnya kadar kolesterol dalam darah merupakan suatu faktor risiko terjadinya aterosklerosis dan dapat menyebabkan munculnya penyakit lain. Kadar kolesterol yang berlebih akan melekat pada dinding pembuluh darah sehingga menyebabkan LDL mengalami proses oksidasi yang akan membentuk gumpalan. Gumpalan tersebut dapat menyebabkan penyempitan saluran pembuluh darah (Yoeantafara dan Martini, 2017).

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kadar kolesterol dalam tubuh antara lain:

1. Genetik

Genetik sangat berperan besar terhadap kolesterol total dan lipoprotein, yakni sebesar 45-68%. Sementara itu, ras kulit hitam mempunyai resiko memiliki kadar kolesterol total yang lebih tinggi, sedangkan ras kulit putih

mempunyai resiko memiliki memiliki kadar trigliserid dan *Very Low Density Lipoprotein* (VLDL) yang lebih tinggi (Pranata, 2019).

2. Usia dan jenis kelamin

Biasanya jumlah lemak dalam tubuh cenderung meningkat dengan bertambahnya usia. Usia 40 tahun jumlah lemak sudah berkisar 22% dan usia 50 tahun jumlah lemak kira-kira 24%. Kondisi wanita jumlah lemak kira-kira 27% pada usia sekolah, kemudian meningkat menjadi 32% pada usia 40 tahun dan jumlah lemak kira-kira 34% pada usia 50 tahun. Semakin tua seseorang, metabolisme semakin melambat, sehingga kalori yang dibutuhkan juga semakin sedikit (Waspadji, 2017).

3. Merokok

Saat menghisap rokok, nikotin yang terkandung dalam rokok menyebabkan eksresi katekolamin dalam darah meningkat. Peningkatan ini merangsang pemecahan trigliserida sehingga meningkatkan kadar asam lemak dalam darah. Akibat meningkatnya asam lemak dapat menyebabkan naiknya kadar kolesterol (Kumalasari, 2018).

4. Alkohol

Alkoholisme menyebabkan akumulasi lemak di hati, hiperlipidemia dan akhirnya sirosis. Beberapa penelitian menunjukkan adanya peningkatan kadar asam lemak bebas pada tikus setelah pemberian dosis tunggal intoksikasi. Peningkatan asam lemak dapat meningkatkan kadar kolesterol (Guyton & Hall, 2019).

5. Aktivitas

Olahraga dapat memperbaiki profil lipid darah yaitu dengan menurunkan kadar kolesterol total, kolesterol *Low Density Lipoprotein* (LDL), kolesterol *High Density Lipoprotein* (HDL) dan trigliserida (Soeharto, 2017).

6. Pola Makan

Makan makanan yang terlalu tinggi karbohidrat sederhana berasosiasi dengan hiperlipidemia, tetapi karbohidrat kompleks seperti zat tepung kurang atherogenik dibandingkan bentuk karbohidrat lainnya (*mono dan disakarida*).

Kadar kolesterol dalam tubuh dapat dipengaruhi oleh jumlah total kolesterol yang dihasilkan oleh tubuh, yaitu kolesterol yang diperoleh dari makanan dan jumlah kolesterol yang digunakan oleh tubuh. Apabila kadar kolesterol tinggi, maka disebabkan oleh salah satu atau kedua dari faktor tersebut.

2.3 Konsep orang dewasa

2.3.1 Definisi orang dewasa

Istilah dewasa berasal dari bahasa Latin, yaitu *adultus* yang berarti tumbuh menjadi kekuatan dan ukuran yang sempurna atau telah menjadi dewasa. Seseorang dikatakan dewasa adalah apabila dia mampu menyelesaikan pertumbuhan dan menerima kedudukan yang sama dalam masyarakat atau orang dewasa lainnya (Pieter & Lubis, 2018). Seseorang dikatakan dewasa apabila telah sempurna pertumbuhan fisiknya dan mencapai kematangan psikologis sehingga mampu hidup dan berperan bersama-sama orang dewasa lainnya (Mubin & Cahyadi, 2019).

2.3.2 Klasifikasi usia dewasa

Menurut Erikson dalam Upton (2020), usia dewasa dibagi menjadi tiga tahap antara lain:

1. Masa dewasa awal (19 hingga 40 tahun).
2. Masa dewasa menengah (40 hingga 65 tahun).
3. Masa dewasa akhir (65 hingga mati).

2.3.3 Ciri-ciri usia dewasa

Menurut Anderson dalam Mubin & Cahyadi (2017), seseorang yang sudah dewasa memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Berorientasi pada tugas, bukan pada diri atau ego
2. Mempunyai tujuan-tujuan yang jelas dan kebiasaan-kebiasaan kerja yang efisien
3. Dapat mengendalikan perasaan pribadinya
4. Mempunyai sikap yang objektif
5. Menerima kritik dan saran
6. Bertanggung jawab
7. Dapat menyesuaikan diri dengan keadaan-keadaan yang realistis dan yang baru

2.3.4 Perubahan pada usia dewasa

1. Perubahan fisik

Pada fase dewasa awal kesehatan fisik mencapai puncaknya terutama pada usia 23-27 tahun. Kesehatan fisik berada dalam keadaan baik serta kekuatan tenaga dan motorik mencapai masa puncak (Mubin & Cahyadi, 2017). Menurut potter & Perry (2019), orang dewasa awal biasanya sangat

aktif, jarang mengalami penyakit parah (jika dibandingkan kelompok usia tua), cenderung mengabaikan gejala fisik, dan sering menunda pencarian pelayanan.

2. Perubahan kognitif

Kemampuan berpikir kritis meningkat secara teratur selama usia dewasa awal dan pertengahan. Pengalaman pendidikan formal dan informal, pengalaman hidup, dan kesempatan untuk bekerja dapat meningkatkan konsep diri, kemampuan menyelesaikan masalah, dan keterampilan motorik individu. Individu yang merasa tidak aman cenderung mengalami kesulitan dalam membuat keputusan (Potter & Perry, 2019).

3. Perubahan psikososial

Kesehatan emosi pada masa dewasa awal berhubungan dengan kemampuan individu untuk menempatkan dan memisahkan antara tugas pribadi dan tugas sosial. Dewasa awal biasanya terperangkap antara keinginan untuk memperpanjang rasa tidak tanggung jawabnya sewaktu remaja, tetapi juga ingin dianggap sebagai orang dewasa. Di antara usia 23-28 tahun, individu mulai memperbaiki persepsi diri dan kemampuannya untuk akrab dengan orang lain.

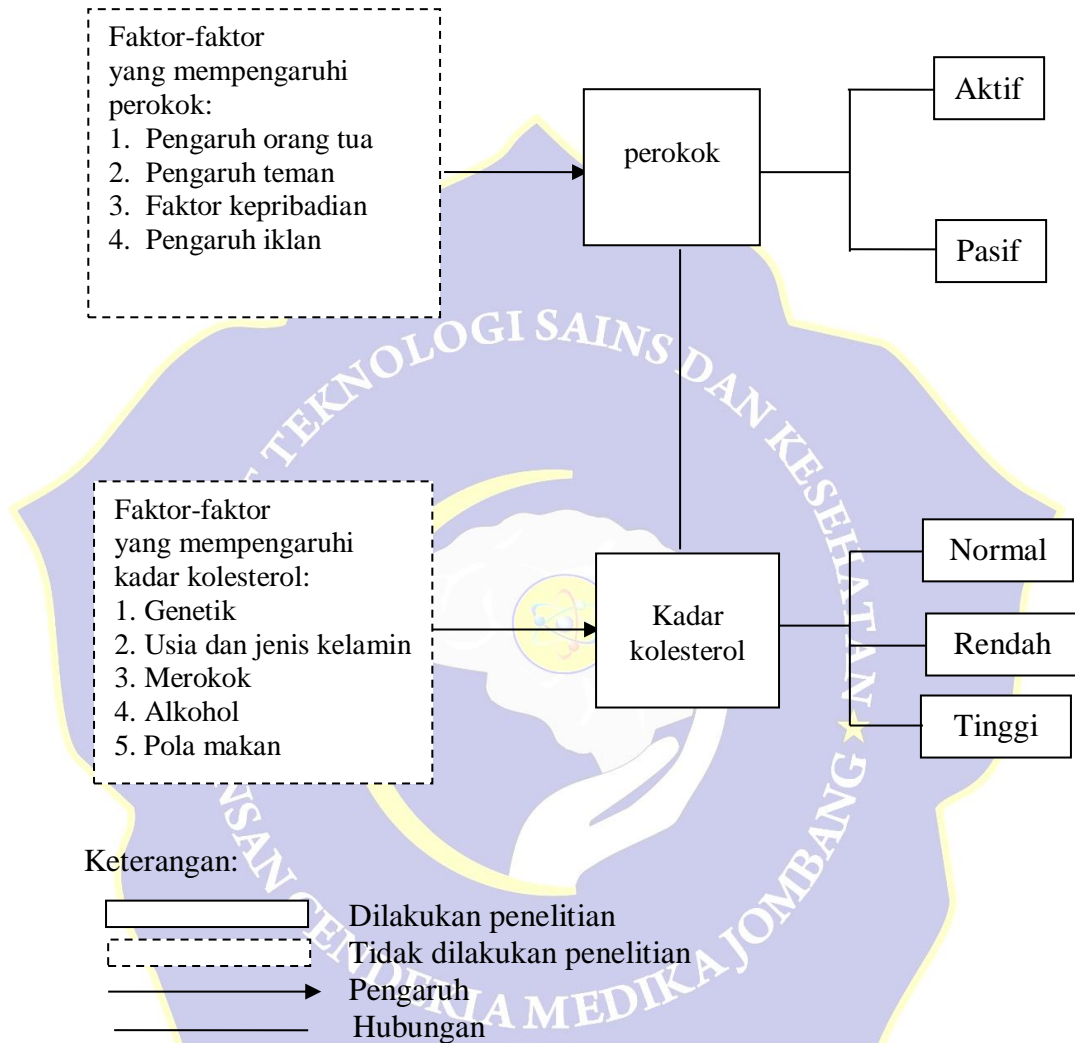
4. Kesehatan psikososial

Masalah kesehatan psikososial pada individu dewasa awal biasanya berhubungan dengan pekerjaan dan stressor dari keluarga. Stres dapat berguna karena dapat memotivasi klien untuk berubah. Namun, jika stres berkepanjangan dan klien tidak mampu beradaptasi dengan stresor, maka akan menimbulkan masalah kesehatan.

BAB 3

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

3.1 Kerangka konseptual



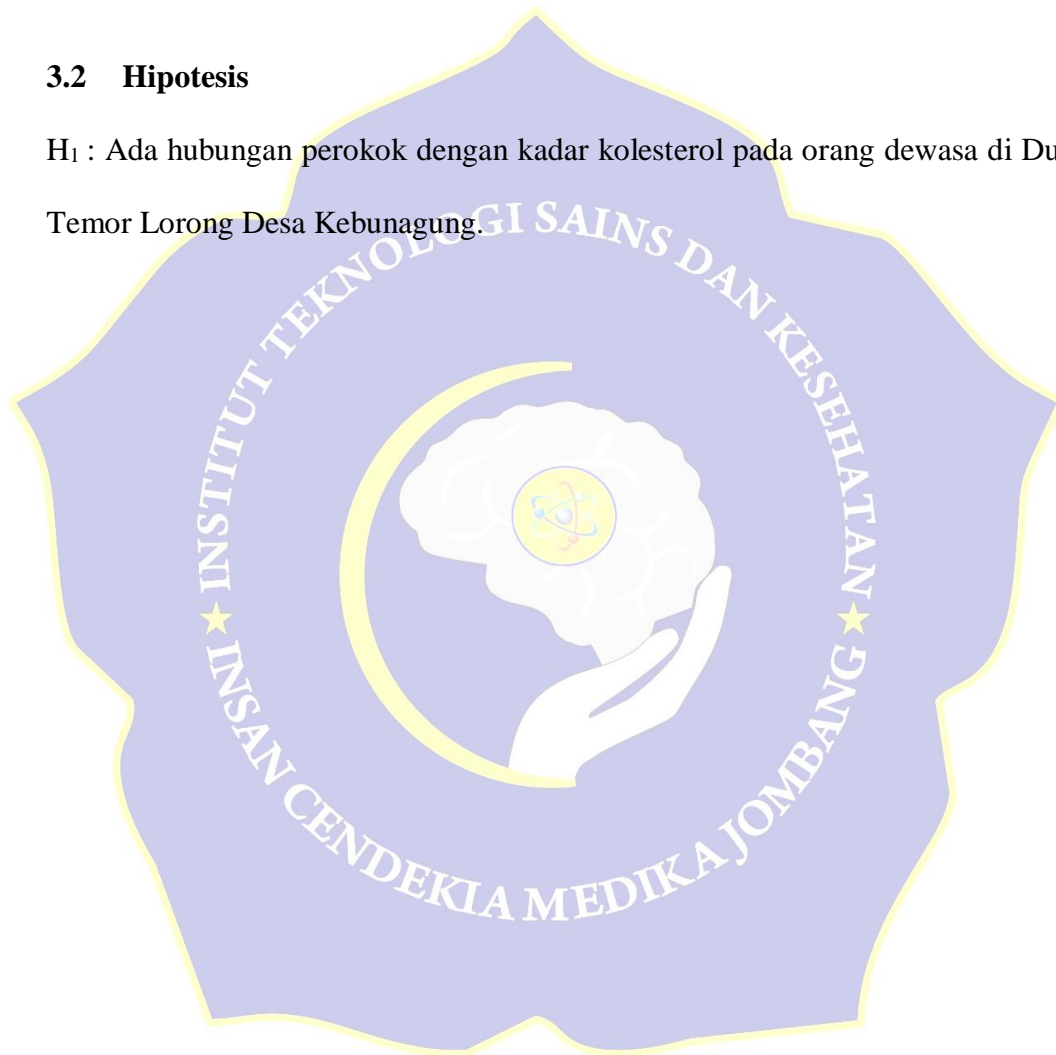
Gambar 3.1: Kerangka konseptual hubungan perokok dengan kadar kolesterol pada orang dewasa di Dusun Temor Lorong Desa Kebunagung.

Berdasarkan gambar 3.1 menjelaskan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perokok yaitu pengaruh orang tua, teman, faktor kepribadian dan faktor iklan. Pada perokok dibedakan menjadi dua yaitu perokok aktif

dan pasif. Variabel independen dalam penelitian ini adalah perokok, sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah kadar kolesterol. Batas kadar kolesterol ini meliputi nilai normal, rendah dan tinggi. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kolesterol yaitu genetik, usia dan jenis kelamin, merokok, alkohol, dan pola makan.

3.2 Hipotesis

H₁ : Ada hubungan perokok dengan kadar kolesterol pada orang dewasa di Dusun Temor Lorong Desa Kebunagung.



BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yang mengukur hubungan antara variabel independen dan dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah perokok, sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah kadar kolesterol.

4.2 Rancangan penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Dimana penelitian ini mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan observasional atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat.

4.3 Waktu dan tempat penelitian

4.3.1 Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari perencanaan penyusunan proposal sampai dengan penyusunan laporan hasil akhir yaitu mulai bulan Maret sampai bulan Juli 2022. Pengambilan data dilakukan pada bulan Juni 2022.

4.3.2 Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Temor Lorong Desa Kebunagung.

4.4 Populasi, sampel dan sampling

4.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah orang dewasa yang merokok sejumlah 35 responden di Dusun Temor Lorong Desa Kebunagung.

4.4.2 Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sebagian orang dewasa yang merokok sejumlah 24 orang di Dusun Temor Lorong Desa Kebunagung, sesuai kriteria yang telah ditetapkan sebagai berikut:

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu:

- a. Orang dewasa yang merokok
- b. Berjenis kelamin laki-laki
- c. Usia responden 20-40 tahun
- d. Responden tidak sedang mengonsumsi obat-obatan, alkohol, narkoba.

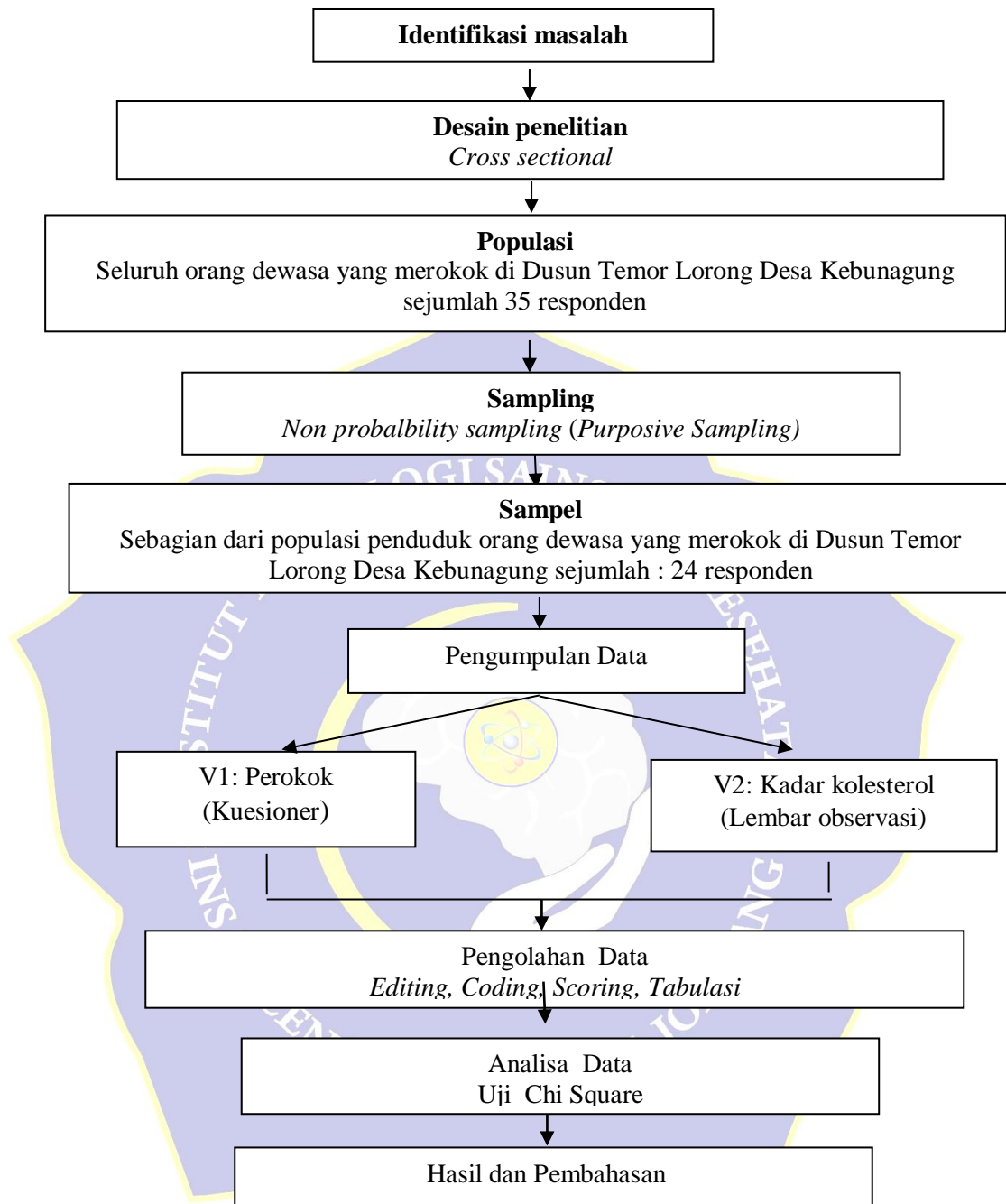
2. Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu:

- a. Mengalami obesitas
- b. Punya penyakit jantung

4.4.3 Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *Non probability sampling (purposive sampling)*.

4.5 Jalannya penelitian



Gambar 4.1 Kerangka kerja hubungan perokok dengan kadar kolesterol pada orang dewasa di Dusun Temor Lorong Desa Kebunagung.

4.6 Identifikasi variabel

1. Variabel independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah perokok.

2. Variabel dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kadar kolesterol.

4.7 Definisi operasional

Tabel 4.1 Definisi operasional penelitian hubungan perokok dengan kadar kolesterol pada orang dewasa di Dusun Temor Lorong Desa Kebunagung.

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat ukur	Skala	Skor hasil
Variabel independen perokok	Kegiatan yang dilakukan seseorang berupa menghisap rokok dan menghirup asap rokok orang lain.	Kondisi seseorang yang merokok dan orang yang tidak merokok, namun terpapar atau menghirup asap rokok	Kuesioner	Nominal	Aktif: 2 Pasif: 1
Variabel dependen kadar kolesterol	hasil identifikasi dari kadar kolesterol yang meliputi nilai normal, rendah dan tinggi.	Easy touch GCU	Lembar observasi	Ordinal	1. Normal: Kurang dari 200 mg/dl 2. Rendah: 200 – 239 mg/dl 3. Tinggi: Lebih dari 240 mg/dl (ProLine, 2022).

4.8 Pengumpulan dan analisis data

4.8.1 Instrumen penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Lembar kuesioner

Lembar kuesioner pada individu perokok digunakan untuk mendapatkan data responden seperti usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, pekerjaan, dan kebiasaan merokoknya.

2. Lembar observasi

Lembar observasi pada pemeriksaan kadar kolesterol ini diukur menggunakan alat *Easy Touch GCU* yang meliputi skor hasil nilai normal, rendah atau tinggi responden.

4.8.2 Prosedur penelitian

Dalam melakukan penelitian prosedur yang ditetapkan untuk penelitian sebagai berikut:

1. Menentukan masalah dan mengajukan judul ke dosen pembimbing.
2. Menyusun proposal penelitian.
3. Mengurus surat izin penelitian ke akademik ITS Kes Insan Cendekia Medika Jombang.
4. Mengurus surat izin penelitian ke Kepala Desa Kebunagung.
5. Menjelaskan kepada calon responden tentang penelitian dan bila bersedia menjadi responden dipersilahkan untuk mendatangi *informed consent*.
6. Peneliti memberikan lembar kuesioner status merokok kepada responden.
7. Peneliti memberikan lembar observasi tingkat kolesterol kepada responden.
8. Peneliti selanjutnya melakukan *editing*, *coding*, dan menganalisa data.

4.8.3 Pengolahan data

Data yang terkumpul dari hasil kuesioner yang telah diisi, diolah dengan tahap sebagai berikut :

1. *Editing* (penyuntingan data)

Hasil wawancara yang dikumpulkan melalui kuesioner harus disunting terlebih dahulu. Penyuntingan dilakukan karena kemungkinan data yang masuk tidak memenuhi syarat atau tidak sesuai dengan kebutuhan. Pengeditan data dilakukan untuk melengkapi kekurangan atau menghilangkan kesalahan yang terdapat pada data mentah. Kekurangan data dapat dilengkapi dengan mengulangi pengumpulan data. Kesalahan data dapat dihilangkan dengan membuang data yang tidak memenuhi syarat untuk dianalisis.

2. *Coding* (membuat lembaran kode)

Coding yang dilakukan pada penelitian ini yaitu merubah data dalam bentuk huruf menjadi data dalam bentuk angka/bilangan. *Coding* kuesioner pada penelitian ini yaitu :

a. Data umum

1) Usia

20-26 tahun = U1

27-33 tahun = U2

34-40 tahun = U3

2) Pendidikan terakhir

S1/D3 = PT 1

SMA/MA = PT 2

SMP/MTS = PT 3

SD/MI = PT 4

3) Pekerjaan

PNS = P1

Swasta = P2

Wiraswasta = P3

Petani = P4

4) Jenis perokok

Aktif = JP 1

Pasif = JP 2

5) Tingkat kolesterol

Kurang dari 200mg/dl = T1

200-239 mg/dl = T2

Lebih dari 240 mg/dl = T3

3. *Scoring*

Nilai tingkat kolesterol sebagai berikut:

- a. Normal: kurang dari 200 mg/dl
- b. Tinggi: lebih dari 240 mg/dl
- c. Rendah: 200-239 mg

4. *Tabulating*

Tabulating pada penelitian ini membuat penyajian data, sesuai dengan tujuan penelitian. Setelah dilakukan *editing* dan *coding* dilakukan dengan pengolahan data kedalam suatu table menurut sifat yang dimiliki sesuai dengan tujuan penelitian.

0% : tidak satupun responden

- 1 – 26% : sebagian kecil responden
- 27 – 49% : hampir semua responden
- 50% : setengah responden
- 51 – 75% : sebagian responden
- 76 – 99% : hampir seluruhnya
- 100% : seluruhnya (Nursalam, 2017).

4.8.4 Analisis data

Analisis data dibagi menjadi 2 yaitu analisa univariat dan Analisa bivariat yaitu sebagai berikut:

1. Analisis univariat

Teknik analisa data yang digunakan univariat, bertujuan untuk mengetahui karakteristik subjek penelitian dan mendistribusikan setiap variabel yang diteliti. Analisis univariat dilakukan dengan memasukkan data secara terpisah dalam tabel distribusi.

2. Analisa bivariat

Analisa bivariat untuk mengidentifikasi ada tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Uji statistik yang digunakan bentuk tabulasi silang (*Cross Tabulation*) adalah *chi square*. Penelitian menggunakan perhitungan *uji Chi Square* dengan SPSS 25. Nilai signifikansi dari uji statistik *chi square* dimana nilai signifikan $p \leq \alpha = 0,05$ maka hasilnya ada hubungan status merokok dengan tingkat kolesterol. Sedangkan jika hasil $p > \alpha = 0,05$ maka hasilnya tidak ada hubungan status merokok dengan tingkat kolesterol (Maria, 2019).

4.9 Etika penelitian

1. *Informed consent* (Lembar persetujuan)

Sebelum melakukan penelitian, responden diberikan penjelasan mengenai penelitian yang akan dilakukan untuk mengetahui maksud dan tujuan serta manfaat penelitian. Selanjutnya responden akan diberikan lembar persetujuan untuk diisi jika sudah menyatakan bersedia, namun peneliti harus menghargai jika responden menyatakan tidak bersedia.

2. *Anonymity* (Tanpa nama)

Demi menjaga kerahasiaan peneliti tidak mencantumkan nama asli responden, namun menggantinya dengan kode yang ada dalam lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti akan menjaga kerahasiaan baik informasi ataupun masalah-masalah yang didapatkan dari responden dan hanya kelompok tertentu yang akan mengetahuinya.

4. *Ethical clearance*

Acuan bagi peneliti untuk menjunjung tinggi nilai integritas, kejujuran, dan keadilan dalam melakukan penelitian.

BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil penelitian

5.1.1 Gambaran umum lokasi penelitian

Desa Kebunagung merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Kota Sumenep, Kabupaten Sumenep Provinsi Jawa Timur. Desa Kebunagung terdiri dari 3 dusun yaitu Dusun Bara' Lorong, Dusun Temor Lorong dan Dusun Utara Jembatan. Pada penelitian ini lebih fokus pada Dusun Temor Lorong dengan Batasan yaitu bagian utara berbatasan dusun utara jembatan, bagian selatan berbatasan dengan Desa Batuan, bagian timur berbatasan dengan dusun utara jembatan, bagian barat berbatasan dengan dusun bara' Lorong. Jumlah penduduk pada dusun ini yaitu 589 orang, dengan jumlah laki-laki 284 orang dan perempuan sebanyak 305 orang. Pada Dusun Temor Lorong Desa Kebunagung, Sebagian besar laki-laki dewasa merupakan perokok aktif. Dengan jumlah perokok sebanyak 70% dari jumlah laki-laki dewasa diatas >20 tahun di dusun tersebut.

5.1.2 Data umum

1. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan

Tabel 5.1 Distribusi frekuensi berdasarkan pendidikan responden perokok di Dusun Temor Lorong Desa Kebunagung bulan Juni 2022

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
1	S1/D3	2	8,33
2	SMA/MA	15	62,50
3	SMP/MTS	7	29,17
Jumlah		24	100.00

Sumber: Data primer, 2022

Berdasarkan tabel 5.1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berpendidikan SMA/MA yang berjumlah sebanyak 15 (62,50%).

2. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

Tabel 5.2 Distribusi frekuensi berdasarkan pekerjaan responden perokok di Dusun Temor Lorong Desa Kebunagung bulan Juni 2022

No	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
1	PNS	1	4,17
2	Wiraswasta	14	58,33
3	Petani	6	25,00
4	Swasta	3	12,50
Jumlah		24	100.00

Sumber : Data primer , 2022

Berdasarkan tabel 5.2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden bekerja sebagai wiraswasta yang berjumlah sebanyak 14 (58,33%).

5.1.3 Data khusus

1. Karakteristik responden berdasarkan kategori perokok

Tabel 5.3 Distribusi frekuensi berdasarkan kategori perokok responden di Dusun Temor Lorong Desa Kebunagung bulan Juni 2022

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Perokok Aktif	16	66,7
2	Perokok Pasif	8	33,3
Jumlah		24	100.00

Sumber: Data primer, diolah 2022

Berdasarkan tabel 5.3 menunjukkan bahwa sebagian besar responden sebagai perokok aktif yang berjumlah sebanyak 16 responden (66,7%).

2. Karakteristik responden berdasarkan hasil pemeriksaan kolesterol

Tabel 5.4 Distribusi frekuensi berdasarkan hasil pemeriksaan kolesterol di Dusun Temor Lorong Desa Kebunagung bulan Juni 2022

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Normal	6	25,0
2	Tinggi	18	75,0
Jumlah		24	100.00

Sumber: Data primer, diolah 2022

Berdasarkan tabel 5.4 menunjukkan bahwa sebagian besar responden dengan kolesterol tinggi yang berjumlah sebanyak 18 (75,0%).

3. Hubungan perokok dengan kolesterol

Tabel 5.5 Distribusi frekuensi berdasarkan perokok dengan hasil pemeriksaan kolesterol di Dusun Temor Lorong Desa Kebunagung bulan Juni 2022

No	Perokok	Kolesterol				Total	
		Normal	%	Tinggi	%	Jumlah	%
1	Aktif	2	12,5	14	87,5	16	100,0
2	Pasif	4	50,0	4	50,0	8	100,0
	Jumlah	6	25,0	18	75,0	24	100,0
	α	=	0,05	p value	=	0,046	

Sumber: Data primer, diolah 2022

Berdasarkan tabel 5.5 menunjukkan hampir seluruh responden pada perokok aktif dengan kolesterol tinggi sebanyak 14 (87,5%) dan setengah dari responden perokok pasif dengan kolesterol normal dan tinggi sebanyak 4 responden (50,0%).

Hasil analisa dengan uji statistik *chi square* menunjukkan prevalensi p value $< \alpha$ ($0,046 < 0,05$) yang artinya ada hubungan antara perokok dengan kadar kolesterol di Dusun Temor Lorong Desa Kebunagung, yang berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak.

5.2 Pembahasan

5.2.1 Perokok

Berdasarkan hasil penelitian di Dusun Temor Lorong Desa Kebunagung menunjukkan bahwa sebagian besar responden merupakan perokok aktif dengan hasil penelitian juga menunjukkan bahwa sebagian besar responden tersebut berpendidikan pada tingkat SMA/MA.

Individu dengan perokok aktif merupakan individu yang benar-benar memiliki kebiasaan merokok, sehingga rasanya tidak enak apabila sehari tidak merokok. Secara umum menurut Lewin (dalam Kumalasari, 2018) bahwa seseorang perokok aktif juga disebabkan dari dorongan lingkungan dan individu. Individu dengan perokok aktif juga dipengaruhi oleh tingkat pendidikan seseorang, selain itu pendidikan mempengaruhi pengetahuan seseorang dalam mengetahui dampak yang ditimbulkan oleh konsumsi rokok yang dilakukannya (Richardson *et al*, 2019).

Menurut pendapat peneliti, kebiasaan merokok yang aktif pada sebagian orang umumnya dipicu oleh citra dalam diri tiap individu dan juga pergaulan dalam lingkungan terutama pada teman sebayanya. Secara umum dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pendidikan maka peluang untuk tidak mengonsumsi rokok semakin tinggi. Pendidikan di sekolah sangat penting karena perokok biasanya mulai merokok sejak di bangku sekolah. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi pendidikan, maka pengetahuan tentang mengonsumsi rokok dan bahaya rokok umumnya akan semakin tinggi.

5.2.2 Kadar kolesterol

Berdasarkan hasil penelitian di Dusun Temor Lorong Desa Kebunagung menunjukkan bahwa sebagian besar responden adalah dengan kadar kolesterol yang tinggi dan hasil penelitian juga menunjukkan bahwa sebagian besar responden tersebut merupakan orang dengan pekerjaan wiraswasta.

Kolesterol yang tinggi akan menempel pada pembuluh darah dan mengakibatkan terhambatnya aliran darah ke jantung dan terhambatnya oksigen yang ada di dalam darah, dengan begitu jantung akan kekurangan suplai darah dan

oksigen yang akan mengakibatkan cara kerja jantung terhambat dan melemahnya otot-otot jantung (Bahri, 2018). Kadar kolesterol yang tinggi juga cenderung banyak ditemukan pada orang-orang seperti pekerjaan wiraswasta, karena tingkat aktivitas yang berat ini akan mempunyai kecenderungan terkait pola diet yang kurang baik, orang-orang dengan aktivitas seperti itu biasanya makanan yang mereka konsumsi seperti makanan cepat saji, gorengan, daging ayam mengandung tinggi lemak, maka memungkinkan bagi seseorang mengalami masalah peningkatan kadar kolesterol (Murray, 2019).

Menurut pendapat peneliti, kadar kolesterol yang tinggi dalam darah dapat menyebabkan penumpukan lemak pada dinding pembuluh darah, termasuk pembuluh darah di jantung sehingga dapat membuat aliran darah ke jantung menjadi berkurang. Kolesterol yang ada di pembuluh darah semakin lama semakin menebal, sehingga dengan pekerjaan tingkat aktivitas yang berat dan pola hidup yang buruk cenderung membuat seseorang untuk mengonsumsi makanan tinggi kolesterol dan lemak jenuh sehingga menyebabkan makanan yang masuk tidak dimanfaatkan dengan baik, hal tersebut akan membuat timbunan lemak pada tubuh semakin tebal dan kadar kolesterol pun akan semakin meningkat.

5.2.3 Hubungan perokok dengan kadar kolesterol

Berdasarkan hasil penelitian, orang dengan perokok aktif sebagian besar mempunyai kolesterol yang tinggi, Berdasarkan hasil uji statistik *chi square* menunjukkan prevalensi p value $< \alpha$ ($0,046 < 0,05$) dengan demikian terdapat hubungan antara perokok dengan kadar kolesterol di Dusun Temor Lorong Desa Kebunagung, yang berarti H_1 diterima.

Peningkatan kadar kolesterol pada perokok aktif yang tinggi disebabkan karena tingginya kadar karbon monoksida yang ada di dalam tubuh sehingga dapat mempengaruhi kadar kolesterol (Wasis, 2018). Peningkatan ini terjadi karena reflek dari mekanisme kompensasi tubuh terhadap rendahnya kadar oksigen yang berikatan dengan kolesterol akibat digeser oleh karbon monoksida yang mempunyai afinitas terhadap kolesterol yang lebih kuat, sehingga tubuh akan meningkatkan proses pembentukan darah, yang kemudian akan meningkatkan produksi kolesterol akibat dari rendahnya tekanan parsial oksigen di dalam tubuh.

Menurut pendapat peneliti, kadar kolesterol yang berlebih pada perokok aktif akan menyebabkan pengendapan kolesterol di dinding pembuluh darah yang dapat menimbulkan penyempitan dan pengerasan pembuluh darah, sehingga dapat menimbulkan berbagai permasalahan kesehatan yang berhubungan dengan sistem peredaran darah. Peningkatan kadar kolesterol dalam darah pada seorang perokok aktif dewasa ini dapat mengakibatkan laju metabolisme dalam tubuh melambat, dan semakin melemahnya organ-organ dalam tubuh sehingga dapat menyebabkan kemampuan atau aktivitas reseptor kolesterol menjadi berkurang dan peningkatan kadar kolesterol dalam darah semakin cepat. Peningkatan kadar kolesterol dalam darah juga disebabkan karena aktivitas tubuh yang kurang sementara konsumsi rokok terus meningkat.

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian sesuai dengan tujuan penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perokok pada responden didapatkan sebagian besar masyarakat Dusun Temor Lorong Desa Kebunagung adalah perokok aktif.
2. Kadar kolesterol pada perokok aktif didapatkan sebagian besar masyarakat Dusun Temor Lorong Desa Kebunagung dengan kolesterol tinggi.
3. Ada hubungan antara perokok dengan kadar kolesterol Di Dusun Temor Lorong Desa Kebunagung.

6.2 Saran

1. Bagi masyarakat

Peneliti berharap agar masyarakat dapat mempertimbangkan kembali terkait kondisi kesehatannya sehingga dengan mengetahui kondisi kesehatannya, diharapkan agar mereka dapat menjaga gaya hidup yang baik seperti jangan merokok, menjaga pola makan dan rutin berolahraga.

2. Bagi tenaga kesehatan

Diharapkan dapat memberikan kegiatan penyuluhan atau pendidikan kesehatan dan motivasi kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga kadar kolesterolnya, dan dapat mengurangi atau bahkan berhenti dari aktivitas merokoknya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan peneliti selanjutnya untuk dijadikan referensi terkait penelitian tentang masalah merokok dikalangan masyarakat dan dikembangkan untuk mengidentifikasi nilai yang lebih signifikan diluar status merokok yang dijadikan sebagai variabel dalam penelitiannya, sehingga dapat menghasilkan terobosan terbaru dalam menangani masalah tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, Tjandra Yoga. 2019, *Rokok dan Kesehatan*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press)
- Amelia 2018, & Salawati, T. 2018. *Perilaku Merokok di Kalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Semarang*. (<http://jurnal.unimus.ac.id/>)
- Anggraeni, D, 2018, *Kandungan Low Density Lipoprotein (LDL) dan High Density Lipoprotein (HDL) Pada Kerang Darah (Anadara granosa) Yang Tertangkap Nelayan Sedati, Sidoarjo*. Jawa Timur: Fakultas Perikanan Dan Kelautan
- Aula LE, 2017. *Stop Merokok! (sekarang atau tidak sama sekali)*. Yogyakarta: Garailmu
- Aziz. M & Yadav. KW, 2016, Pathogenesis of Atherosclerosis. *iMedPub Journal*, 2(3): 22
- Effendi, (2018). *Dasar – dasar Keperawatan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: EGC
- Erikson dalam Upton (2020), *Identitas dan Siklus Hidup Manusia*. Jakarta: Gramedia
- Kumalasari & Helmi, 2018, *Faktor-faktor penyebab perilaku merokok pada remaja*
- Kurniadi Helmanu dan Nurrahmani, Ulfa, 2017. *Stop Diabetes Hipertensi Kolesterol Tinggi Jantung Koroner*. Yogyakarta: Istana Media
- Murray Robert K. Daryl K. Granner; Victor W. Rodwell. 2019 *Biokimia Harper Ed.27*. Jakarta. EGC:2009: 152-94
- Musfirah, Siti, 2017. *Uji Anti Hiperlipidemia dan Anti Aterosklerosis Kombinasi Fraksi Etil Asetat Buah Pare (Momordica charantia L.) dan Fraksi Etil Asetat Rimpang Kunyit (Curcuma domestica Val.) pada Tikus Resisten Insulin*. Tesis. Surakarta: Universitas Setia Budi
- Maria, Bakti, 2019 *Asuhan keperawatan keluarga*. Yogyakarta: Pustaka Mahardika. Batticaca
- Minarti, 2020. *Hubungan Antara Perilaku Merokok Terhadap Kadar Kolesterol Low Density Lipoprotein (Ldl) Serum Pada Pekerja Cv. Julian Pratama Pontianak*. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jfk/article/view/7831>. tanggal 09 April 2021
- Mubin & Cahyadi, 2019. *Psikologi Perkembangan*, Ciputat, Quantum Teaching
- Mu'tadin, 2018M *Pengantar Pendidikan dan Ilmu Perilaku Kesehatan*. Yogyakarta: Andi Offset
- Potter & Perry, 2019, *Buku ajar fundamental keperawatan; konsep, proses, dan praktik*, vol.2, edisi keempat, Jakarta. EGC

- Richardson dkk, 2019, *Differentiating Stages of Smoking Intensity Among Adolescents: Stage Specific Psychological and Social influences*. *Journal of Consulting and Clinical Psychology*, 70 (4): 998-1009.
- Saktyowati DO, 2018. *Bahaya rokok*. edisi 1. Jakarta, Arya Duta
- Siswono, 2018. Siswono, Tatag Yuli Eko. 2004. *Identifikasi Proses Berpikir Kreatif Siswa Dalam Pengajuan Masalah (Problem Posing) Matematika Berpadu Dengan Model Wallas Dan Creative Problem Solving (CPS) Di SMP NEGERI 4 Dan SMP NEGERI 26 Surabaya*. (Buletin Pendidikan Matematika Volume 6 Nomor 2)
- Siteope, 2018, *Kekhususan Rokok Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia
- Saha A., Mandal, P., Dasgupta, S., Saha, D. 2017. Influence of Culture Media and Environmental Factors on Mycelia Growth and Sporulation of *Lasiopodia theobromae* (Pat.) Griffon and Maubl. *Journal of Enviromental Biology*, 29(3):407-410
- Vella, Anggresta, 2019, *Literasi Manusia Untuk Menyiapkan Mahasiswa Yang Kompetitif Di Era Industri 4,0*. Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan Vol. 6 No. 3 Nopember 2019, hal 217-222
- Yani, M, 2019. *Mengendalikan Kadar Kolesterol Pada Hiperkolesterolemia*: Universitas Negeri Yogyakarta
- Yoeantafara, A dan Martini, S 2017, *Pengaruh Pola Makan terhadap Kadar Kolesterol Total*. Universitas Airlangga. Jur MKMI 2017; 13(4): 304-9
- Zusra Khairunnisa, 2020. *Pengaruh Kebiasaan Merokok terhadap Kadar Kolesterol Total pada Laki-Laki Dewasa di Kelurahan Sidorejo Kecamatan Medan Tembung, Skripsi*, 2020

Lampiran 2

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Responden yang saya hormati,

Saya mohon kesediaan responden untuk mengisi kuesioner atau pernyataan terlampir dengan sejujur-jujurnya dalam penelitian ini dengan judul HUBUNGAN PEROKOK DENGAN KADAR KOLESTEROL PADA ORANG DEWASA DI DUSUN TEMOR LORONG DESA KEBUNAGUNG.

Data ini saya gunakan untuk penelitian saya guna menyelesaikan tugas akhir Sarjana Keperawatan. Semua data dalam kuesioner beserta jawaban yang responden tuliskan kerahasiaannya terjamin dan tidak berakibat apapun bagi responden.

Atas kesediaan responden dalam membantu kelancaran pengisian kuesioner ini saya ucapkan banyak terima kasih.

Sumenep, Juni 2022

Peneliti



SARI KUSUMANING TIAS

Lampiran 3

PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Umur :

Pendidikan :

Alamat :

No. Responden :

Bahwa saya yang bertanda tangan di bawah kami menyatakan bersedia untuk berperan serta dalam penelitian sebagai responden dengan mengisi kuesioner yang telah diberikan oleh peneliti.

Sebelumnya saya telah jelaskan tentang tujuan penelitian ini dan saya mengerti bahwa peneliti mengambil data dan informasi yang saya berikan. Bila pertanyaan yang diajukan memberikan ketidaksamaan bagi saya, peneliti akan menghentikan pengumpulan data ini dan saya berhak untuk mengundurkan diri.

Demikian secara sadar dan suka rela serta tidak ada unsur paksaan dan siapapun, saya bersedia berperan serta dalam penelitian ini.

Sumenep, 2022

Responden

Lampiran 4

KUESIONER PENELITIAN**HUBUNGAN PEROKOK DENGAN KADAR KOLESTEROL PADA ORANG
DEWASA DI DUSUN TEMOR LORONG DESA KEBUNAGUNG**

Tanggal :

Skor

--	--

Nomor Responden :

I. IDENTITAS RESPONDEN

Petunjuk: Berilah tanda cek list (√) pada kolom yang telah disediakan

1. Pendidikan terakhir

- S.1/D3
- SMA/MA
- SMP/MTs
- SD/MI

2. Pekerjaan

- PNS
- Swasta
- Wiraswasta
- Petani

II. ASPEK DATA PEROKOK

Petunjuk: Berilah tanda cek list (√) pada kolom yang telah disediakan

1. Apakah anda seorang perokok?

Ya Tidak

2. Apakah sampai saat ini anda merokok?

Ya Tidak

3. Sudah berapa lama anda merokok?

< 6 bulan

6 bulan

> 6 bulan

4. Berapa batang rokok yang anda hisap dalam sehari?

< 5 batang sehari

5-10 batang sehari

> 10 batang sehari

5. Apakah anda terpapar asap rokok?

Ya

Tidak

6. Apakah anda tinggal di lingkungan yang mayoritas penduduknya adalah seorang perokok?

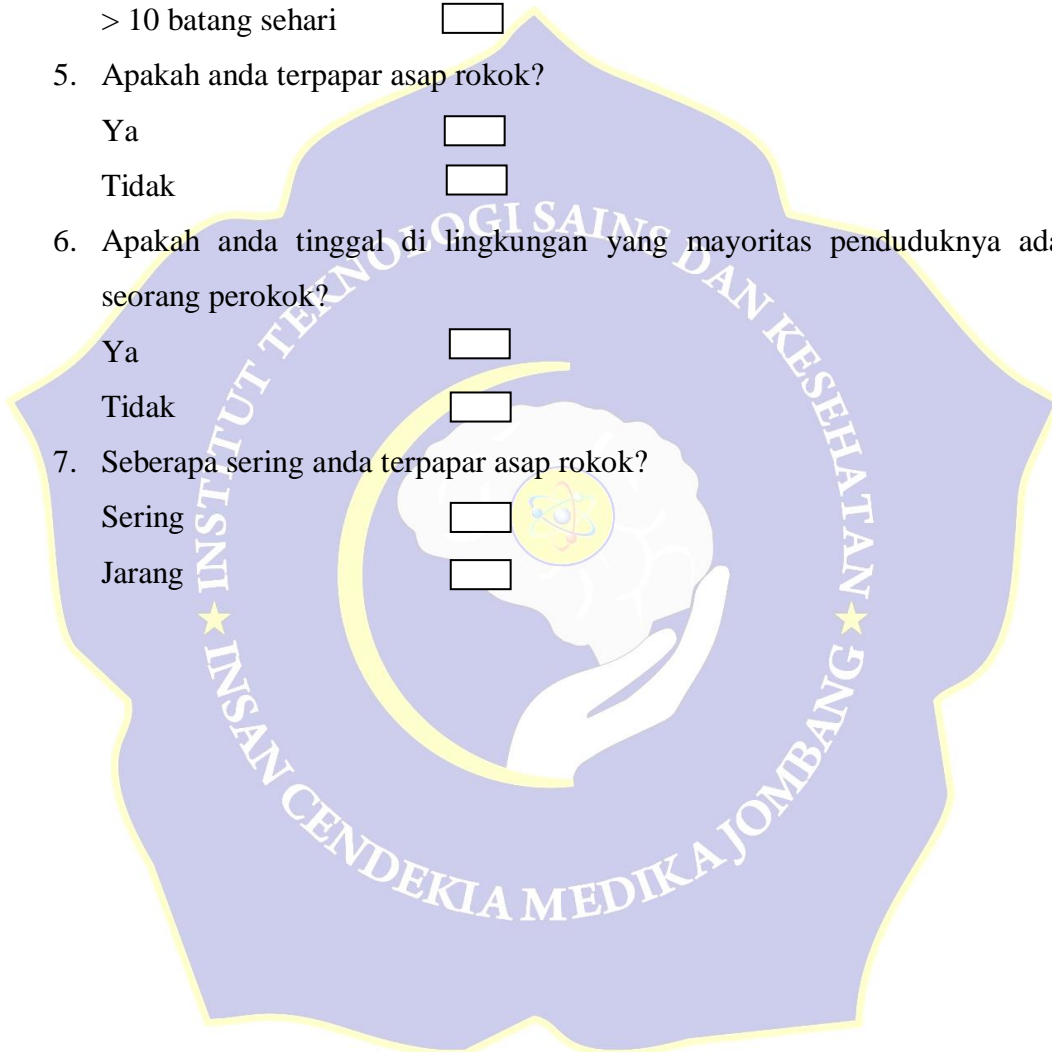
Ya

Tidak

7. Seberapa sering anda terpapar asap rokok?

Sering

Jarang



Lampiran 6

SURAT IZIN PENELITIAN



ITSKes Insan Cendekia Medika
FAKULTAS KESEHATAN
Program Studi S1 Ilmu Keperawatan
 Jl Kemuning No. 57 A Candimulyo Jombang Jawa Timur Indonesia

SK. Kemendikbud Ristek No. 68/E/O/2022

No. : 020/S1-Kep/ITSK.ICME/VI/2022
 Lamp. : -
 Perihal : Studi Pendahuluan Dan Ijin Penelitian

Kepada :

Yth. Kepala Desa Kebunagung Kec. Kota Sumenep

di

Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka kegiatan penyusunan Skripsi/Karya Tulis Ilmiah yang menjadi prasyarat wajib mahasiswa kami untuk menyelesaikan Studi di Program Studi **S1 Ilmu Keperawatan** ITS Kes Insan Cendekia Medika Jombang, maka sehubungan dengan hal tersebut kami mohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan Ijin Penelitian kepada Mahasiswa kami atas nama :

Nama Lengkap : Sari Kusumaning Tias

NIM : 183210038

Judul Penelitian : Hubungan Status Merokok dengan Tingkat Kolesterol pada Orang Dewasa Di Dusun Temor Lorong Desa Kebunagung

Untuk mendapatkan data guna melengkapi penyusunan Skripsi/Karya Tulis Ilmiah sebagaimana tersebut di atas.

Demikian atas perhatian, bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jombang, 7 Juni 2022
 Ketua Program Studi,

Endang Yusratining Sih, S.Kep.,Ns.,M.Kes
 NIK. 04.08.119



ITSKes Insan Cendekia Medika
FAKULTAS KESEHATAN
Program Studi S1 Ilmu Keperawatan
 Jl Kemuning No. 57 A Candimulyo Jombang Jawa Timur Indonesia

SK. Kemendikbud Ristek No. 607/O/2022

No. : 019/S1-Kep/ITSKICME/VI/2022
 Lamp. : -
 Perihal : Studi Pendahuluan Dan Ijin Penelitian

Kepada :

Yth. KA Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.
 Sumenep

di

Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka kegiatan penyusunan Skripsi/Karya Tulis Ilmiah yang menjadi prasyarat wajib mahasiswa kami untuk menyelesaikan Studi di Program Studi **S1 Ilmu Keperawatan** ITS Kes Insan Cendekia Medika Jombang, maka sehubungan dengan hal tersebut kami mohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan Ijin Penelitian kepada Mahasiswa kami atas nama :

Nama Lengkap : Sari Kusumaning Tias

NIM : 183210038

Judul Penelitian : Hubungan Status Merokok dengan Tingkat Kolesterol pada Orang Dewasa Di Dusun Temor Lorong Desa Kebunagung

Untuk mendapatkan data guna melengkapi penyusunan Skripsi/Karya Tulis Ilmiah sebagaimana tersebut di atas.

Demikian atas perhatian, bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jombang, 7 Juni 2022
 Ketua Program Studi,

Endang Yusvatningsih, S.Kep.,Ns.,M.Kes
 NIK. 04.08.119

Kampus A Jl. Kemuning No 57 A Candimulyo - Jombang
 Kampus B Jl. Halmahera 33 Kaliwungu - Jombang
 Website: www.itskes.icme-jbg.ac.id
 Tlp. 0321 8191886 Fax . 0321 8191335



PEMERINTAH KABUPATEN SUMENEP
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jl. Trunojoyo No. 141 ☎ (0328) 662 203 – 662 128
 SUMENEP 69417

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 070/630/435.204.2/2022

Berdasarkan surat dari Ketua Progam Studi S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan ITSkes Insan Cendekia Medika Jombang

Tanggal : 07 Juni 2022
 Nomor : 019/S1-Kp/ITSK.ICME/VI/2022
 Perihal : Studi Pendahuluan Dan Ijin Penelitian

Maka dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : **SARI KUSUMANING TIAS**
2. NPM : 183210038
3. Alamat : Jl. Asta Tinggi RT.008/RW.004 Kel/Desa Kebunagung Kec. Kota Sumenep Kab. Sumenep
4. Pekerjaan : Mahasiswi
5. Nama Lembaga : ITSkes Insan Cendekia Medika Jombang
6. Judul : **HUBUNGAN STATUS MEROKOK DENGAN TINGKAT KOLESTROL PADA ORANG DEWASA DI DUSUN TEMOR LORONG DESA KEBUNAGUNG**
7. Anggota : -
8. Maksud dan tujuan : Menyelesaikan studi di Program Studi S1 Ilmu Keperawatan
9. Status Penelitian : Penelitian
10. Lokasi : Desa Kebunagung Kec. Kota Sumenep Kab. Sumenep

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan research/survey tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas Pemerintah;
2. Sebelum melakukan research/survey langsung kepada responden harus terlebih dahulu melaporkan kepada kepala wilayah setempat;
3. Setelah research/survey selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada BAKESBANGPOL Kabupaten Sumenep;
4. Surat Rekomendasi research/survey ini berlaku tanggal 20 Juni s/d 20 Juli 2022

Dikeluarkan di Sumenep
 pada tanggal : 20 Juni 2022

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 KABUPATEN SUMENEP
 PPL SEKRETARIS



DESTIANTO SUDIANTONO, ST
 Pembina
 NIP. 19671231 199703 1 034

Tembusan :

- Yth. 1. Camat Kota Sumenep Kab. Sumenep;
 2. Ketua Prodi S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan ITSkes Insan Cendekia Medika Jombang;
 3. Wtsip.



**PEMERINTAH KABUPATEN SUMENEP
KECAMATAN KOTA SUMENEP**

Jl. KH. Agus Salim No. 25 Telp./Fax. (0328) 662003

SUMENEP

Kode Pos 69416

Nomor : 072/ ~~1563~~ /435.301/2022
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : **Penelitian/Survey/Research**

Sumenep, Juni 2022
Kepada
Yth. Sdr Kepala Desa Kebunagung
di
SUMENEP

Menunjuk surat Kepala Badan Kesbang dan Linmas Kabupaten Sumenep tanggal 20 Juni 2022 Nomor : 070/636/435.204.2/2022 perihal pada pokok surat di atas, maka diharap bantuan Saudara dalam kelancaran pelaksanaan Penelitian/Survey/Research tersebut atas nama :

Nama : **SARI KUSUMANING TIAS**
Nomor Pokok Mahasiswa : 183210038
Alamat : Jln. Asta Tinggi RT 008/RW 004 Desa Kebunagung
Kecamatan Kota Sumenep Kab. Sumenep
Pekerjaan : Mahasiswa
Kebangsaan : Indonesia
Judul : **“ HUBUNGAN STATUS MEROKOK DENGAN
TINGKAT KOLESTEROL PADA ORANG DEWASA
DI DUSUN TEMOR LORONG DESA
KEBUNAGUNG”**
Peserta : -
Terhitung : Mulai tanggal 20 Juni s/d 20 Juli 2022

Demikian untuk mnjadi maklum dan setelah pelaksanaan tersebut, Saudara dapatnya melaporkan kembali ke Kantor Kecamatan Kota Sumenep serta atas kerjasamanya disampaikan terima kasih.

TEMBUSAN :
Yth. Sdr. SARI KUSUMANING TIAS
(yang bersangkutan)



Lampiran 7

SURAT SELESAI PENELITIAN

PEMERINTAHAN KABUPATEN SUMENEP
KECAMATAN KOTA SUMENEP
KEPALA DESA KEBUNAGUNG
Jl. TK Melati
Email : kebungung@gmail.com
Website : ds-kebungung.sumenepkab.go.id
KEBUNAGUNG

KodePos 69413

SURAT KETERANGAN

Nomor : 072 / 277 / 435.301.114 / 2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : BUSTANUL AFFA
Jabatan : Kepala Desa Kebunagung

dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **SARI KUSUMANING TIAS**
NIM : 183210038
Alamat : Kebunagung RT.008 RW.004 Desa Kebunagung
Kecamatan Kota Sumenep Kabupaten Sumenep
Status : Mahasiswi *ITSKes Insan Cendekia Medika Jombang*
Judul Penelitian : "*Hubungan Status Merokok dengan Tingkat Kolesterol pada Orang Dewasa Di Dusun Temor Lorong Desa Kebunagung*"
Waktu Penelitian : 17 Juni s/d 24 Juni 2022

Memberi izin kepada Mahasiswi tersebut dan telah melaksanakan/menyelesaikan kegiatan penelitian di Desa Kebunagung Kecamatan Kota Sumenep Kabupaten Sumenep.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sumenep, 23 Juni 2021
Kepala Desa Kebunagung

BUSTANUL AFFA

Lampiran 8

HASIL PENELITIAN

Data Umum

No. Responden	JK	Usia	Kode	Pendidikan	Kode	Pekerjaan	Kode
R ₁	L	34	U ₃	SMA	PT ₂	Wiraswasta	P ₃
R ₂	L	36	U ₃	SMA	PT ₂	Wiraswasta	P ₃
R ₃	L	30	U ₂	SMP	PT ₃	Wiraswasta	P ₃
R ₄	L	23	U ₁	SMA	PT ₂	Wiraswasta	P ₃
R ₅	L	37	U ₃	S1	PT ₁	PNS	P ₁
R ₆	L	34	U ₃	SMA	PT ₂	Wiraswasta	P ₃
R ₇	L	35	U ₃	SMA	PT ₂	Wiraswasta	P ₃
R ₈	L	39	U ₃	SMP	PT ₃	Petani	P ₄
R ₉	L	40	U ₃	SMP	PT ₃	Petani	P ₄
R ₁₀	L	40	U ₃	SMP	PT ₃	Petani	P ₄
R ₁₁	L	40	U ₃	SMP	PT ₃	Petani	P ₄
R ₁₂	L	36	U ₃	SMA	PT ₂	Wiraswasta	P ₃
R ₁₃	L	24	U ₁	SMA	PT ₂	Wiraswasta	P ₃
R ₁₄	L	32	U ₂	S1	PT ₁	Swasta	P ₂
R ₁₅	L	36	U ₃	SMA	PT ₂	Wiraswasta	P ₃
R ₁₆	L	34	U ₃	SMA	PT ₂	Wiraswasta	P ₃
R ₁₇	L	22	U ₁	SMA	PT ₂	Wiraswasta	P ₃
R ₁₈	L	30	U ₂	SMP	PT ₃	Wiraswasta	P ₃
R ₁₉	L	35	U ₃	SMA	PT ₂	Swasta	P ₂
R ₂₀	L	37	U ₃	SMA	PT ₂	Swasta	P ₂
R ₂₁	L	34	U ₃	SMA	PT ₂	Wiraswasta	P ₃
R ₂₂	L	34	U ₃	SMA	PT ₂	Wiraswasta	P ₃
R ₂₃	L	27	U ₂	SMA	PT ₂	Petani	P ₄
R ₂₄	L	29	U ₂	SMP	PT ₃	Petani	P ₄

HASIL KUESIONER PEROKOK

Responden	Item Pertanyaan							Jml	Rata Rata	Skor	%	Skor	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7						
1	2	1	2	2	2	2	2	13	2	14	92,86	2	Aktif
2	2	2	2	1	1	1	2	11	2	14	78,57	2	Aktif
3	1	1	1	2	2	2	1	10	1	14	71,43	1	Pasif
4	1	2	2	2	1	1	1	10	1	14	71,43	1	Pasif
5	2	2	2	2	1	1	1	11	2	14	78,57	2	Aktif
6	1	1	2	2	2	2	2	12	2	14	85,71	2	Aktif
7	1	1	1	1	2	2	2	10	1	14	71,43	1	Pasif
8	2	2	1	1	1	2	2	11	2	14	78,57	2	Aktif
9	2	2	2	2	1	1	2	12	2	14	85,71	2	Aktif
10	1	1	1	2	2	2	2	11	2	14	78,57	2	Aktif
11	1	2	2	1	2	1	1	10	1	14	71,43	1	Pasif
12	2	2	1	2	2	2	2	13	2	14	92,86	2	Aktif
13	2	1	2	2	1	1	1	10	1	14	71,43	1	Pasif
14	1	1	1	1	1	1	1	7	1	14	50,00	1	Pasif
15	1	1	1	1	1	2	2	9	1	14	64,29	1	Pasif
16	2	2	2	2	2	1	1	12	2	14	85,71	2	Aktif
17	1	1	1	2	2	2	2	11	2	14	78,57	2	Aktif
18	2	2	2	2	2	2	2	14	2	14	100,00	2	Aktif
19	2	2	1	1	2	2	2	12	2	14	85,71	2	Aktif
20	1	1	1	1	2	2	2	10	1	14	71,43	1	Pasif
21	1	1	1	1	1	1	1	7	1	14	50,00	1	Pasif
22	1	1	1	1	2	2	2	10	1	14	71,43	1	Pasif
23	2	2	2	2	2	2	1	13	2	14	92,86	2	Aktif
24	2	2	2	2	2	2	1	13	2	14	92,86	2	Aktif

HASIL REKAP PEMERIKSAAN KOLESTEROL

No Responden	Hasil Pemeriksaan	Skor	Keterangan
1	178	1	Normal
2	265	2	Tinggi
3	134	1	Normal
4	265	2	Tinggi
5	246	2	Tinggi
6	236	2	Tinggi
7	175	1	Normal
8	240	2	Tinggi
9	257	2	Tinggi
10	268	2	Tinggi
11	274	2	Tinggi
12	254	2	Tinggi
13	167	1	Normal
14	288	2	Tinggi
15	137	1	Normal
16	287	2	Tinggi
17	137	1	Normal
18	269	2	Tinggi
19	274	2	Tinggi
20	267	2	Tinggi
21	257	2	Tinggi
22	266	2	Tinggi
23	277	2	Tinggi
24	287	2	Tinggi

Lampiran 9

HASIL PENGOLAHAN DATA**Descriptives****Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Perokok	24	1,00	1,00	2,00	1,5833	,50361	,254
Kolesterol	24	1,00	1,00	2,00	1,7500	,44233	,196
Valid N (listwise)	24						

Frequencies**Perokok**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Pasif	8	33,3	33,3	33,3
Aktif	16	66,7	66,7	100,0
Total	24	100,0	100,0	

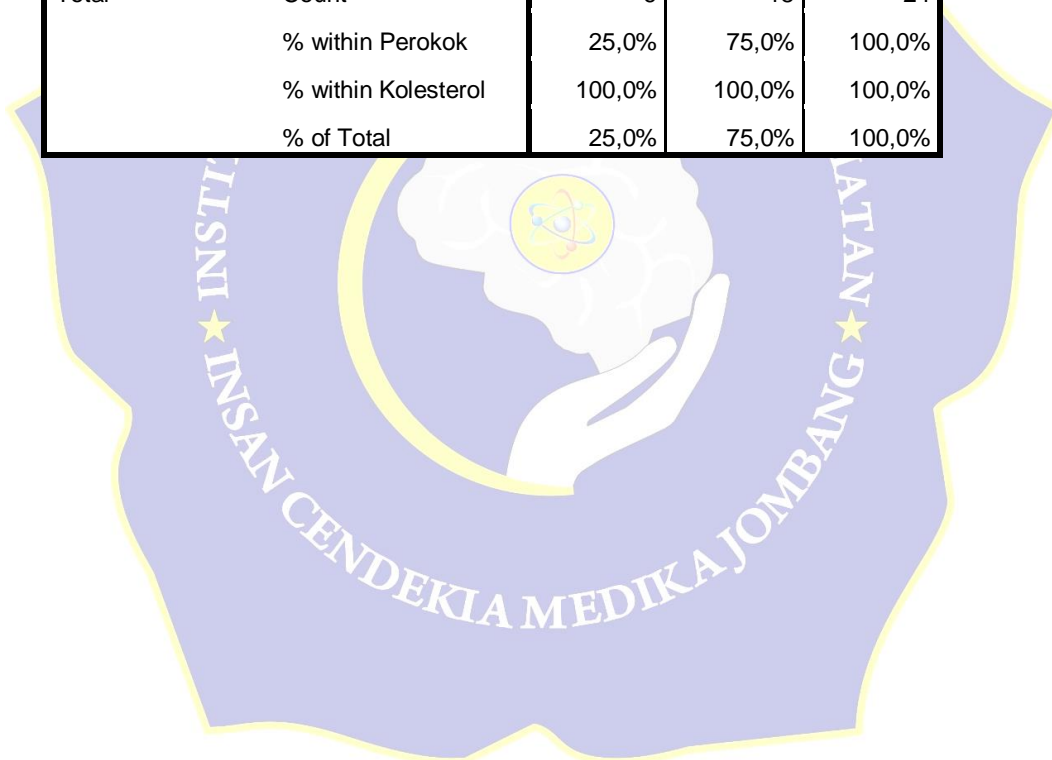
Kolesterol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Normal	6	25,0	25,0	25,0
Tinggi	18	75,0	75,0	100,0
Total	24	100,0	100,0	

Crosstabs

Perokok * Kolesterol Crosstabulation

			Kolesterol		Total
			Normal	Tinggi	
Perokok	Pasif	Count	4	4	8
		% within Perokok	50,0%	50,0%	100,0%
		% within Kolesterol	66,7%	22,2%	33,3%
		% of Total	16,7%	16,7%	33,3%
Aktif	Aktif	Count	2	14	16
		% within Perokok	12,5%	87,5%	100,0%
		% within Kolesterol	33,3%	77,8%	66,7%
		% of Total	8,3%	58,3%	66,7%
Total	Total	Count	6	18	24
		% within Perokok	25,0%	75,0%	100,0%
		% within Kolesterol	100,0%	100,0%	100,0%
		% of Total	25,0%	75,0%	100,0%



Kolesterol * Perokok Crosstabulation

			Perokok		Total
			Pasif	Aktif	
Kolesterol	Normal	Count	4	2	6
		% within Kolesterol	66,7%	33,3%	100,0%
		% within Perokok	50,0%	12,5%	25,0%
		% of Total	16,7%	8,3%	25,0%
Tinggi	Tinggi	Count	4	14	18
		% within Kolesterol	22,2%	77,8%	100,0%
		% within Perokok	50,0%	87,5%	75,0%
		% of Total	16,7%	58,3%	75,0%
Total	Total	Count	8	16	24
		% within Kolesterol	33,3%	66,7%	100,0%
		% within Perokok	100,0%	100,0%	100,0%
		% of Total	33,3%	66,7%	100,0%

Chi square

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	4,000 ^a	1	,046		
Continuity Correction ^b	2,250	1	,134		
Likelihood Ratio	3,845	1	,050		
Fisher's Exact Test				,129	,069
Linear-by-Linear Association	3,833	1	,050		
N of Valid Cases	24				

a. 2 cells (50,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2,00.

b. Computed only for a 2x2 table

Lampiran 10

SERTIFIKAT HASIL UJI ETIK

**KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE**

**Institut Teknologi Sains dan Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang
Institute of Science and Health Technology Insan Cendekia Medika Jombang**

**KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL**

**“ETHICAL APPROVAL”
NO. 007/KEPK/ITSKES.ICME/VI/2022**

Komite Etik Penelitian Kesehatan Institut Teknologi Sains dan Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subyek penelitian kesehatan, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul :

The Ethics Committee of the Institute of Science and Health Technology Insan Cendekia Medika Jombang with regards of the protection of human rights and welfare in medical research, has carefully reviewed the research protocol entitled :

**HUBUNGAN STATUS MEROKOK DENGAN TINGKAT KOLESTEROL PADA
ORANG DEWASA DI DUSUN TEMOR LORONG DESA KEBUNAGUNG**

Peneliti Utama : Sari Kusumaning Tias
Principal Investigator

Nama Institusi : ITSKes Insan Cendekia Medika Jombang
Name of the Institution

Unit/Lembaga/Tempat Penelitian : Dusun Temor Lorong Desa Kebunagung
Setting of Research

**Dan telah menyetujui protokol tersebut diatas.
And approved the above - mentioned protocol.**

Jombang, 16 Juni 2022
Ketua,















Leo Yosdimiyati Romli, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIK. 01.14.764

Lampiran 11

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : SARI KUSUMANING TIAS
NIM : 183210038
Judul Skripsi : Hubungan status merokok dengan tingkat kolesterol pada orang dewasa di Dusun Temor Lorong Desa Kebunagung
Nama Pembimbing : Leo Yoschmpti R., S.Kep., Nc., M.Kep

No	Tanggal	Hasil Bimbingan	Paraf
1	21 Maret 2022	Konsul Offline: Judul, dan Bab 1	
2	5 April 2022	Konsul Online: ACC Judul, Revisi bab 1	
3	17 April 2022	Konsul Online: Revisi bab 1	
4	26 April 2022	Konsul Online: Revisi bab 1 (Lanjut bab 2-4)	
5	18 Mei 2022	Konsul Offline: Revisi bab 1 - 4	
6	23 Mei 2022	Konsul Offline: - Bab 1: Perbaiki Kronologi & Solusi - Bab 2: Penambahan konsep yang ada - Bab 3 & 4 Revisi	
7	24 Mei 2022	Konsul Offline: ACC Bab 1-2, perbaiki bab 3-4	
8	25 Mei 2022	Konsul Offline: ACC Bab 1-4	
9	6 Juli 2022	Konsul Bab 5 dan 6	
10	25 Juli 2022	Revisi Bab 5, ACC Bab 6	
11	28 Juli 2022	BAB 5 ACC	
12		ACC sidang Skripsi	
13			
14			

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : SARI KUSUMANING TIAS
 NIM : 183210038
 Judul Skripsi : Hubungan status merokok dengan tingkat kolesterol pada orang dewasa di Dusun Temor Lorong Desa Kebunagung
 Nama Pembimbing : IFA Nofalia, S.Kep., Ns., M.Kep

No	Tanggal	Hasil Bimbingan	Paraf
1	21 Maret 2022	Konsul Offline Judul, dan Bab 1	
2	5 April 2022	Konsul Bab 1 dan revisi	
3	7 April 2022	Revisi Bab 1	
4	17 April 2022	Revisi Bab 1 & revisi penulisan	
5	19 April 2022	Revisi Bab 1 (lanjut bab 2-4)	
6	26 April 2022	Revisi bab 1 dan revisi konsep serta aturan penulisan	
7	18 Mei 2022	Konsul Bab 1, 2, 3 dan 4 dan revisi	
8	23 Mei 2022	Konsul Bab 1, 2, 3 dan revisi aturan penulisan	
9	25 Mei 2022	Konsul Bab 1, 2, 3, dan 4	
10	27 Mei 2022	ACC Bab 1, 2, 3 dan 4	
11	5 Juli 2022	Konsul Bab 5 & 6	
12	12 Juli 2022	Revisi Bab 5, Bab 6 ACC	
13	25 Juli 2022	ACC Bab 5	
14	27	Acc Sidang Skripsi	

Lampiran 12

KETERANGAN PENGECEKAN PLAGIASI

**KETUA KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG**

KETERANGAN PENGECEKAN PLAGIASI

Nomor : 008/S1 KEP/KEPK/ITSKES.ICME/IX /2022

Menerangkan bahwa;

Nama : Sari Kusumaning Tias
NIM : 183210038
Program Studi : S1 Keperawatan
Fakultas : Fakultas Kesehatan
Judul : Hubungan Perokok Dengan Kadar Kolesterol Pada Orang Dewasa
Di Dusun Temor Lorong Desa Kebunagung

Telah melalui proses Check Plagiasi dan dinyatakan **BEBAS PLAGIASI**, dengan persentase kemiripan sebesar **25 %**. Demikian keterangan ini dibuat dan diharapkan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 07 September 2022

Ketua



Leo Yosdimyati Romli, S.Kep.,Ns.,M.Kep.
NIK. 01.14.764

Hubungan Perokok Dengan Kadar Kolesterol Pada Orang Dewasa Di Dusun Temor Lorong Desa Kebunagung

ORIGINALITY REPORT

25% SIMILARITY INDEX	24% INTERNET SOURCES	5% PUBLICATIONS	9% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	core.ac.uk Internet Source	2%
2	eprints.ums.ac.id Internet Source	2%
3	Submitted to Binus University International Student Paper	2%
4	repo.stikesicme-jbg.ac.id Internet Source	2%
5	Dspace.Uii.Ac.Id Internet Source	2%
6	text-id.123dok.com Internet Source	2%
7	www.coursehero.com Internet Source	2%
8	repo.stikesperintis.ac.id Internet Source	1%
9	repository.um-surabaya.ac.id Internet Source	1%

10	digilib.unisayogya.ac.id Internet Source	1 %
11	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1 %
12	repositori.usu.ac.id Internet Source	1 %
13	repository.unj.ac.id Internet Source	1 %
14	rri.co.id Internet Source	1 %
15	www.repository.poltekkes-kdi.ac.id Internet Source	1 %
16	digilib.unimus.ac.id Internet Source	1 %
17	dokter.tips Internet Source	1 %
18	Submitted to Universitas Respati Indonesia Student Paper	1 %
19	repository.poltekeskupang.ac.id Internet Source	1 %
20	repository.usu.ac.id Internet Source	1 %
21	docplayer.info Internet Source	1 %

22 repositori.unsil.ac.id 1 %
Internet Source

23 sinta.unud.ac.id 1 %
Internet Source

Exclude quotes Off

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography Off



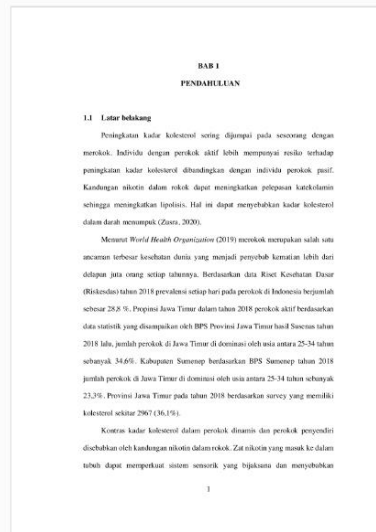


Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Sari Kusumaning Tias
 Assignment title: ITSKEs JOMBANG
 Submission title: Hubungan Perokok Dengan Kadar Kolesterol Pada Orang De...
 File name: Sari_Kusumaning_Tias_REV1.docx
 File size: 111.08K
 Page count: 37
 Word count: 5,619
 Character count: 35,605
 Submission date: 30-Aug-2022 09:58AM (UTC+0300)
 Submission ID: 1889289783





PERPUSTAKAAN

INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN

INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG

Kampus C : Jl. Kemuning No. 57 Candimulyo Jombang Telp. 0321-865446

SURAT PERNYATAAN

Pengecekan Judul

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Sari Kusumaning Tiar
 NIM : 183210038
 Prodi : S1 Ilmu Keperawatan
 Tempat/Tanggal Lahir: Semenep / 24 Agustus 2000
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Jl. Asta Tinggi - Kebunagung RT/RW : 008/004
 No. Tlp/HP : 08777 8077789
 email : sari Kusumaningtiar30@gmail.com
 Judul Penelitian : Hubungan perokok dengan kadar kolesterol pada orang dewasa di Dusun Temor Lowong Desa Kebunagung

Menyatakan bahwa judul LTA/Skripsi diatas telah dilakukan pengecekan, dan judul tersebut **tidak ada** dalam data sistem informasi perpustakaan. Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dijadikan sebagai referensi kepada dosen pembimbing dalam mengajukan judul LTA/Skripsi.

Mengetahui,
 Jombang, 21 September 2022
 Direktur Perpustakaan


 Dwi Nuriana, M.IP
 NIK.01.08.112